

**PENGELOLAAN GERAKAN SEDEKAH
GEROBAK NASI BUNGKUS DI KOTA PURWOKERTO
(Studi Kasus Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto)**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan kepada Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

RIZKI FARADILA

NIM.1917103042

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Rizki Faradila

NIM : 1917103042

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Jurusan/ Prodi : Manajemen dan Komunikasi Islam/ Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengelolaan Gerakan Sedekah Gerobak Nasi Bungkus Di Kota Purwokerto” merupakan hasil dari karya/penelitian saya sendiri. Adapun yang bukan karya saya dalam penelitian ini, maka akan diberi tanda citasi dan tercantum dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan yang saya buat tidak benar, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan



Rizki Faradila
Nim. 1917103042



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENGELOLAAN GERAKAN SEDEKAH GEROBAK NASI BUNGKUS
DI KOTA PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Rizki Faradila (NIM. 1917103042) Program Studi Manajemen Dakwah, Jurusan Manajemen dan Komunikasi, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 13 April 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua
Sidang/Pembimbing

Nurul Khotimah, M.Sos
NIP. -

Penguji II/Sekretaris Sidang

Siti Nurmahyati, S.Sos.I., M.S.I
NIP. -

Penguj Utama

Hj. Enung Asmaya, M.A
NIP. 197605082002122004

Purwokerto, 19-5-2023

Mengetahui/Mengesahkan,
Dekan



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 1969129 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan fakultas Dakwah
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Rizki Faradila
NIM : 1917103042
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengelolaan Gerakan Sedekah Gerobak Nasi Bungkus Di Kota Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Nurul Khotimah, M. Sos

PENGELOLAAN GERAKAN SEDEKAH GEROBAK NASI BUNGKUS DI KOTA PURWOKERTO

Rizki Faradila
Nim. 1917103042

Email : rizkifarizfa02@gmail.com
Program Studi Manajemen Dakwah
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstrak

Komunitas sahabat sedekah bersama merupakan salah satu lembaga pelayanan kemasyarakatan yang bergerak dalam bidang kegamaan yaitu melalui gerakan sedekah. Komunitas ini termasuk komunitas yang memegang prinsip yang kuat. Walaupun terkendala oleh beberapa anggota yang tidak berdomisili di wilayah Purwokerto tetapi kegiatan bersedekah berjalan dengan lancar hingga sekarang. Adanya perkembangan teknologi dan informasi yang sangat membantu aktivitas kegiatan sedekah dalam pendanaan dan kepentingan yang lainnya. Jadi, penulis ingin mengetahui pengelolaan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus di kota Purwokerto yang diterapkan oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto.

Dalam penelitian mengenai pengelolaan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus di kota Purwokerto ini, penulis menggunakan teori dari Georgy R. terry mengenai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur apakah kegiatan tercapai dan sesuai dengan tujuan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (*field research*). Metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu dengan wawancara terstruktur dengan founder komunitas, takmir masjid al falah Pliken, penerima sedekah dari kalangan mahasiswa, penerima sedekah dari kalangan masyarakat, donatur tetap pengisi gerobak nasi bungkus. observasi juga terlibat pada kegiatan di pesantren serta adanya dokumentasi dalam mendapatkan informasi melalui wawancara yang mendukung keaslian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengelola gerobak nasi bungkus di kota Purwokerto yang diterapkan oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto sudah menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta pengevaluasian. Dalam penerapan teori manajemen pengelolaan gerobak sedekah nasi bungkus sudah sesuai dengan fungsi-fungsi yang terapkan. Meskipun banyak kekurangan yang perlu diperbaiki ketika menerapkan teori manajemen dalam kegiatan sedekah.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Manajemen, Gerakan Sedekah, Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto*

MOTTO

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

“Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya.”¹
(Q.S At- Thalaq ayat 3)



¹ Bukhara, *Al-Qur'an Tajwid dan terjemah*, (Sygma Exagrafika:2017), hlm.558

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT untuk segala nikmat salah satunya telah menghadirkan orang-orang yang luar biasa mengiringi penulis dalam setiap langkah dalam hal kebaikan. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tua tercinta, bapak Slamet dan Ibu tati Haryati yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan karya sederhana ini. Penulis mempersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan berupa semangat, nasihat, do'a baik yang selalu dipanjatkan. Tidak lupa penulis persembahkan juga kepada keluarga besar terutama nenek penulis yang selalu memberikan semangat dan nasihat yang selalu penulis ingat hingga saat ini.

Penulis haturkan banyak terimakasih kepada Rizal Ma'ruf Al-Fatah selaku kakak dari penulis yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis terutama terkait dunia perkuliahan. Tidak lupa juga penulis haturkan terimakasih kepada Risma Amalia Sholekha selaku adik dari penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilahi robbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada beliau baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan seluruh umat islam di seluruh penjuru alam semesta ini.

Skripsi yang berjudul **Pengelolaan Gerakan Sedekah Gerobak Nasi Bungkus Di Kota Purwokerto** ini merupakan upaya penulis untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengelolaan sedekah yang dilakukan oleh salah satu komunitas yang ada di Purwokerto.

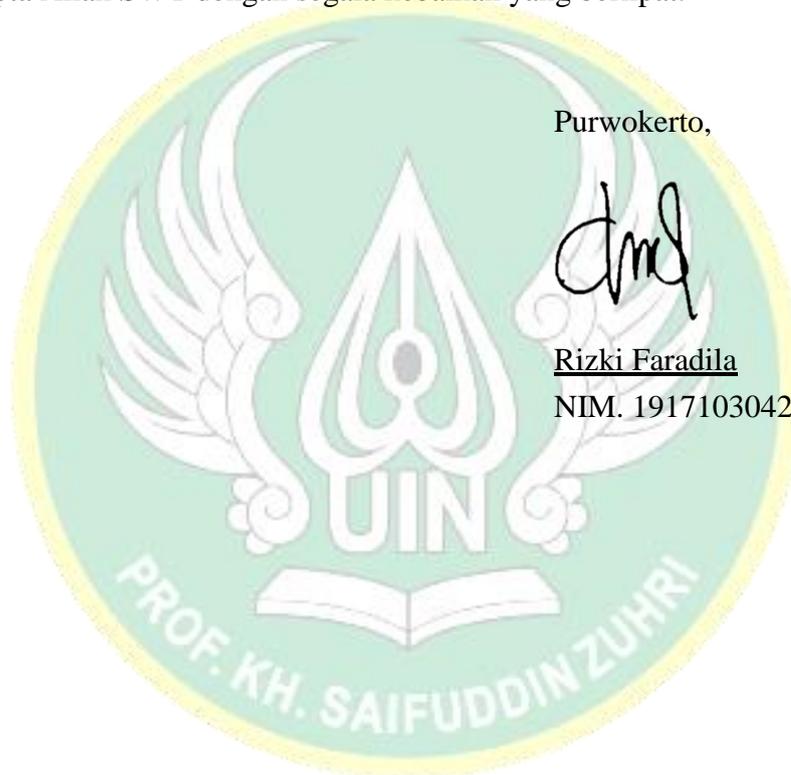
Proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir banyak dibantu dan diarahkan oleh semua pihak baik secara langsung dan tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih antara lain kepada:

1. Prof. Dr. H, Moh. Roqib, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr.H.Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Uus Uswatunsolihah, M.A. Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negerri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Arsam, M.S.I., Koordinator Program Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Nurul Khotimah, M.Sos., Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingannya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik

6. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.M. Pembimbing Akademik Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Segenap Dosen dan Civitas Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Bapak Slamet dan Ibu Tati Haryati dan keluarga Besar penulis yang selalu memberikan semangat, do'a baik dan dukungan dalam segala bentuk sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
9. Abah KH. Muhammad Ibnu Mukti dan Ibu Nyai Hj. Permata Ulfah beserta keluarga besar Pondok pesantren Al-Qur'an Al-Amin yang selalu penulis harapkan ridho, barokah dan ziyadah ilmunya.
10. Ibu Nur Triyana Pangestuti, S.E dan keluarga komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto yang telah membantu memberikan informasi dan mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian
11. Terimakasih kepada para narasumber baik bapak penerima sedekah, takmir masjid, donatur, dan mahasiswa penerima sedekah yang telah memberikan informasi kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan penuh semangat
12. Terimakasih kepada sahabatku Rizqi Auliya Ramadhani yang selalu membersamai penulis dari awal hingga akhir selama penulis sedang berproses menulis skripsi ini
13. Terimakasih kepada teman-teman Pondok Pesantren Al-Quran Al Amin Prompong terutama kamu Amanatul Muttaqiyah yang selalu setia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
14. Terimakasih juga kepada pemilik NIM 1917402256 yang selalu memberikan semangat, dukungan serta arahan dengan penuh kesabaran dalam menghadapi sikap penulis ketika sedang berproses dalam penulisan skripsi
15. Teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Dakwah 2019
16. Terimakasih kepada Yuliyana Umi Rahayu dan I'annah Al- Azizah yang selalu memberikan arahan, dukungan, nasihat semangat, gembengan kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini

17. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan KKN 50 kelompok 142 Universitas Islam Negeri (UIN) Saifuddin Zuhri Purwokerto yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
18. Seluruh pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi yang penulis susun masih jauh terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baik semua pihak yang membantu dibalas oleh sang pencipta Allah SWT dengan segala kebaikan yang berlipat.



DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	11
A. Pengelolaan Gerakan Sedekah	11
1. Pengertian Pengelolaan	11
2. Tujuan Pengelolaan.....	14
3. Ruang Lingkup Pengelolaan	15
B. Gerakan Sedekah	16
1. Pengertian Sedekah	16
2. Macam-Macam Sedekah.....	18
3. Manfaat dan Hikmah Sedekah	20
C. Manajemen Sedekah	22
1. Pengertian Manajemen	22
2. Unsur-Unsur Manajemen.....	24

3. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	26
4. Manajemen Sedekah	29
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Pendekatan Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Komunitas Sahabat Sedekh Bersama Purwokerto	
1. Sejarah Berdirinya Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto	44
2. Profil Komunktas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto	46
3. Profil Founder Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto	46
4. Sarana Prasarana	46
5. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto	46
6. Tujuan Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto	47
B. Hasil Penelitian	47
1. Pengelolaan Gerakan Sedekah Nasi Bungkus di Purwokerto ...	47
2. Penerapan Fungsi Manajemen Pengelolaan Gerakan Sedekah Gerobak Nasi Nungkus di Purwokerto	49
BAB V : PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Munculnya berbagai jenis pelayanan sosial oleh organisasi bakti sosial yang berbeda menunjukkan adanya kecenderungan untuk merelokasi beberapa kegiatan pelayanan sosial yang diselenggarakan masyarakat. Di zaman modern ini, perkembangan teknologi dan informasi menyebabkan perubahan di segala bidang, termasuk lembaga pelayanan sosial yang menuntut peran dinas sosial agar tidak ketinggalan dengan trend yang sedang berkembang. Tidak mau kalah, bermitra dengan organisasi, pemerintah dan masyarakat menjadi salah satu cara untuk menghadapi fenomena ini.

Namun, perkembangan teknologi ini menghadirkan dua sisi, di satu sisi jika organisasi atau orang yang menggunakan teknologi dapat berkembang dan mencapai tujuan, namun di sisi lain jika tidak digunakan dengan baik, keberlanjutan akan datang dari organisasi tersebut. Dengan semakin banyaknya pengguna teknologi informasi dan komunikasi, hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi organisasi pelayanan manusia. Perkembangan teknologi yang ada memungkinkan organisasi untuk terus berkolaborasi dengan komunitas atau organisasi dan mengembangkan jaringan.

Organisasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) merupakan salah satu lembaga penyelenggara yang didukung oleh para donatur masyarakat umum yang sangat peduli terhadap kemanusiaan, serta perusahaan yang terlibat dalam program kemitraan dan Corporate Social Responsibility (CSR). Pada tahun 2012, ACT bertransformasi menjadi organisasi kemanusiaan global dengan cakupan kegiatan yang lebih luas.

Aktivitas ini sudah mencakup hingga ke 30 provinsi dan 100 kabupaten/kota diseluruh Indonesia. Melalui kolaborasi kemanusiaan, ACT mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terlibat bersama. Melalui program global yang mereka buat, ACT menjadi sarana kemitraan berbagai lembaga zakat, komunitas

peduli, artis dan publik figur, serta perusahaan-perusahaan yang memimiliki visi yang sama untuk kemanusiaan.

Pada kenyataannya pada tahun 2022, ACT terlibat kasus penyelewengan dana umat. Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) mengungkapkan adanya indikasi transaksi yang diduga berkaitan dengan aktivitas terorisme oleh lembaga ACT. PPATK telah menyerahkan hasil pemeriksaan transaksi ACT ke beberapa lembaga aparat penegak hukum. PPATK mencatat ratusan miliar transaksi dari dan keluar Indonesia yang dilakukan ACT sebanyak Rp 52,9 miliar diantaranya tercatat mengalir ke luar negeri. Sedangkan dana masuk dari luar negeri sebanyak Rp 64,9 miliar.²

Berdasarkan penjelasan diatas, perkembangan organisasi berkaitan dengan strategi, sistem proses, yang menimbulkan perubahan organisasi yang tidak sesuai dengan rencana sebagai suatu alat untuk menghadapi situasi-situasi yang berubah. Karena ACT merupakan salah satu organisasi besar yang aktif di media massa. Sehingga tergantung bagaimana cara mengelola media tersebut apakah dikelola dan di manfaatkan dengan baik atau bahkan akan berimbas dengan organisasi tersebut dengan perkembangan zaman yang semakin memiliki persaingan.

Perihal sedekah merupakan suatu hal yang tidak asing dikalangan masyarakat. Sedekah yang diberikan dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan berguna bagi orang lain yang memerlukan bantuan (fakir-miskin). Sedekah bisa dilakukan melalui berbagai cara sehingga begitu pentingnya nilai sedekah bagi seseorang, maka dianjurkan kepada kaum muslimin untuk menjalankan dalam kehidupannya. Karena itu, berbagai keutamaan dan kewajiban dalam amalan-amalan sedekah yang telah digariskan oleh Nabi dapat menjadi pedoman ajaran islam dan kehidupan bermasyarakat.³

² Juli Hantoro, "Ini Fakta Perjalanan Kasus ACT hingga Petinggi Jadi Tersangka", diakses dari <https://nasioal.tempo.co/amp/1615828/ini-fakta-perjalanan-kasus-act-sehingga-petinggi-jadi-tersangka> , pada tanggal 3 Februari, 08.00 WIB

³ Firdaus, "Sedekah Dalam Perspektif Al-Qur'an ", Jurnal, (UIN Alauddin Makassar : 2017). Hlm. 98

Tujuan dasar sedekah bukan hanya untuk membantu orang miskin secara konsumtif, tetapi memiliki tujuan yang lebih abadi untuk mengentaskan kemiskinan.⁴ Sejak kata pertama “miskin” dalam arti uang tidak cukup. Untuk memenuhi kehidupan, untuk memenuhi segala kebutuhan, seperti makanan, pakaian, obat-obatan, pendidikan dan sebagainya, apa yang dapat dicapai dengan uang saja tidaklah cukup. Kesejahteraan adalah kondisi yang diharapkan semua orang. Namun kenyataannya tidak semua orang bisa dengan mudah mendapatkan tunjangan kesejahteraan. Berbicara masalah kesejahteraan dalam Islam tentunya tidak lepas dari pembahasan sedekah.

Pengelolaan sedekah yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan. Sedangkan pengelolaan merupakan terjemah dari kata “*management*”. Manajemen merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem pengelolaan dan pendistribusian. Pengelolaan sedekah dari komunitas sahabat sedekah bersama yang baik dan benar perlu dilakukan untuk menunjang penyediaan sarana dan prasarana dalam kegiatan berbagi. Sedekah merupakan bagian dari mekanisme keagamaan yang berintikan semangat pemerataan pendapatan. Pengelolaan yang baik akan memberikan dampak yang baik.

Munculnya gerakan kepedulian atau kedermawanan melalui gerakan sedekah dapat timbul oleh faktor yang bersifat kemanusiaan, social, moral, ataupun keagamaan. Sedekah dalam islam memiliki makna yang luas, sangat erat kaitannya dengan kedermawanan. Adanya gerakan sedekah ini dapat membantu meringankan sedikit beban kehidupan bagi mereka yang membutuhkan. Banyak lembaga baik dari pemerintah maupun swasta dari organisasi ataupun komunitas yang melakukan program membantu meringankan kehidupan masyarakat miskin dalam persoalan ekonomi walaupun tidak merubah sepenuhnya kehidupan mereka.

⁴ Nazlah Khairina, " *Analisis Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah Untuk Meningkatkan Dhuafa* ", Jurnal Vol. IV, No 1(Perguruan Tinggi Al- Amjad : 2019), Hlm. 164

Salah satu gerakan sedekah yang ada di Purwokerto adalah Sedekah melalui sebuah gerobak nasi bungkus yang berasal dari komunitas sahabat sedekah bersama. Komunitas sahabat sedekah bersama merupakan komunitas yang sudah berdiri kurang lebih tiga tahun. Komunitas ini bergerak dalam bidang sedekah. Komunitas sosial sekumpulan kelompok sosial atau orang-orang yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan sesama.⁵ Komunitas Sedekah Bersama berdiri dengan latar belakang lillahita'ala. Komunitas tersebut memiliki donatur tersendiri dalam kegiatan bersedekah. Oleh karena itu sedekah yang dilakukan oleh komunitas tersebut dapat berjalan dengan lancar dan berkepanjangan. Banyak komunitas yang bertujuan memberikan sedekahnya salah satunya adalah komunitas sedekah bersama yang anggotannya terdiri dari berbagai daerah. Gerobak sedekah ini sangat membantu kondisi masyarakat dari kalangan manapun karena dengan adanya gerobak sedekah gratis ini bisa mengurangi pengeluaran setiap harinya. Terutama bagi para pekerja jalan seperti pedagang kecil, tukang parkir, tukang becak dan golongan lainnya tanpa memandang status ekonomi.

Dari pembahasan diatas untuk memudahkan penelitian yang telah dilakukan terlebih dulu penulis akan mengemukakan penegasan judul dan penjelasan tentang pokok-pokok permasalahan ini. Adapun judul proposal penelitian ini adalah : “ *Pengelolaan Gerakan Sedekah Nasi Bungkus Di Kota Purwokerto (Studi Kasus Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto)*”. Peneliti mengambil judul ini karena peneliti ingin mengetahui proses pengelolaan atau manajemen dari komunitas tersebut melalui sebuah sarana berupa gerobak nasi bungkus kemudian diwakafkan untuk dimanfaatkan dalam kegiatan bersedekah.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman penafsiran dalam memahami judul dan masalah dalam penelitian, maka peneliti memberikan penafsiran istilah yaitu :

⁵ Ema Try Armylasari, " *Peran Komunitas Berbagi Nasi Dalam Membantu Pemerintah Untuk Mensejahterakan Kaum Dhuafa*", Jurnal,(Universitas Islam Balitar : 2017), Hlm.8

1. Pengelolaan Gerakan Sedekah

Istilah lain dari pengelolaan adalah "manajemen" namun kata manajemen sudah diserap ke dalam kata bahasa Indonesia yang berarti sama dengan "pengelolaan" yaitu sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat di selesaikan secara efisien dan efektif.⁶ Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Pengelolaan merupakan proses untuk menggerakkan, mengorganisasikan, mengarahkan, usaha manusia untuk mencapai tujuannya. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

2. Manajemen Sedekah

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya lain organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen dipandang sebagai upaya untuk mewujudkan perubahan yang lebih baik sesuai dengan tuntutan zaman. Manajemen sebagai suatu proses yang memandu dan mengarahkan kegiatan suatu organisasi dalam proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen adalah proses khusus yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan suatu organisasi melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁷

3. Komunitas Sahabat Sedekah Bersama

Komunitas Sahabat Sedekah Bersama merupakan sebuah komunitas yang ada di kota Purwokerto. Awal mula terbentuknya komunitas ini yaitu pada tahun 2020. Berawal dari pengalaman dari founder komunitas tersebut

⁶ Rita Mriyana, " *Pengelolaan Lingkungan Belajar* ", (Jakarta : Kencana), Hlm.6

⁷ Imam Baihaqi, " *Konsep Sedekah Menurut Ustadz Yusuf Mansur* ", (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : 2018), Hlm. 25

yaitu ibu Tria yang sedang mencari pelipur lara hatinya karena telah melahirkan anak pertama yang harus di NICU. Selanjutnya beliau mencari pelipur lara dengan cara berbagi atau bersedekah kepada masyarakat yang membutuhkan. Kemudian beliau berinisiatif untuk membuat sebuah komunitas dengan mengajak teman – teman kuliahnya dulu. Dan akhirnya teman-temannya bersedia untuk bergabung dan terbentuklah sebuah komunitas yang dinamakan Komunitas Sahabat Sedekh Bersama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu *“Bagaimana pengelolaan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus di Purwokerto yang dilakukan oleh komunitas sedekah bersama ?”*

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pengelolaan sedekah atau manajemen sedekah dari komunitas tersebut melalui sebuah sarana berupa gerobak nasi bungkus kemudian diwakafkan untuk dimanfaatkan dalam kegiatan bersedekah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan teori manajemen terhadap gerakan sedekah
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan referensi penelitian-penelitian berikutnya
 - c. Penelitian ini mampu diharapkan menambah wawasan keilmuan bagi para pembaca mengenai pengelolaan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus di Purwokerto.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk mengetahui bagaimana pengelolaan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus di Purwokerto yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama.
- b. Bagi masyarakat, agar masyarakat paham mengenai sedekah yang bisa dinikmati secara cuma-cuma bisa melalui gerobak sedekah gratis.
- c. Bagi Institusi atau Lembaga, dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan efektivitas perwujudan budaya yang bersifat religius.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka menjadi dasar untuk menyajikan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Kajian pustaka ini memberikan penjelasan mengenai sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini sehingga penelitian ini memiliki dasar yang kuat. Penelitian literatur sangat berguna jika judul penelitian yang digunakan sebagai bahan pertimbangan memiliki keterkaitan yang kuat dengan penelitian yang akan dilakukan. Studi pendahuluan dapat berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian.

Tujuan penelitian kepustakaan adalah untuk menemukan premis-premis ilmiah yang pernah dilakukan oleh orang lain sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar baru dan belum pernah diteliti oleh orang lain. Dalam menentukan masalah, peneliti juga meninjau penelitian sebelumnya untuk dibandingkan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, informasi pendukung dari kajian pustaka yang menyertai penelitian ini sangat diperlukan.

Pertama, karya Nanda Trisia Putri berjudul “Aktivitas Sosial Berbagi Nasi oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at Terhadap Dhuafa di Kota Pekanbaru.”⁸ Yang memuat tentang sedekah dalam gerakan filantropi yang semakin berkembang saat ini, adapun gerakan sedekah dalam skripsi ini antara lain membantu anak yatim, dhuafa atau fakir miskin untuk meringankan beban

⁸ Nanda Triasi Putri, “*Aktivitas Sosial Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at Terhadap Kaum Dhuafa Di Kota Pekanbaru*”, Skripsi, (UIN Suska Riau:2021),Hlm.3

masyarakat. Banyak lembaga, baik organisasi atau masyarakat pemerintah maupun swasta, melaksanakan program-program untuk mempermudah kehidupan masyarakat miskin yang mengalami kesulitan ekonomi, meskipun tidak sepenuhnya mengubah kehidupan mereka.

Adapun persamaan skripsi saudara Nanda Triasi Putri dengan penulis adalah subjeknya sama-sama komunitas sedangkan perbedaannya, skripsi saudara Nanda Triasi Putri hanya membahas tentang aktivitas kegiatan bersedekah nasi bungkus saja. Sedangkan penulis untuk mengetahui pengelolaan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus di kota Purwokerto.

Kedua, karya Putra Akbar Alkautsar yang berjudul “Strategi Dakwah Komunitas Sedekah Ngider Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah Di Jakarta”⁹ penelitian ini membahas tentang masyarakat yang mengikuti alur perkembangan di era globalisasi. Setiap individu perlu saling bersatu untuk sama sama melaksanakan usaha dakwah menyampaikan ajaran islam serta memeberikan kesadaran mengenai ketinggian islam untuk mewujudkan masyarakat muslim yang terbaik.

Persamaan skripsi saudara Putra Akbar Alkautsar dengan penulis adalah sama sama menyebarkan pesan dakwah yaitu dakwah bil hal atau menggunakan tidakan melalui sedekah. Sedangkan perbedaannya, skripsi Putra Akbar Alkautsar membahas tentang strategi dakwah yang dilakukan dengan operasional secara teknik yang harus dilakukan dengan pendekatan yang sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi. Sedangkan penulis ingin mengetahui pengelolaan yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto dalam melakukan kegiatan sedekah melauai beberapa fungsi manajemen yang telah diterapkan.

Ketiga, karya Amelia Afrianty dan Listyaningsih berjudul “Peran Masyarakat Berbagi Nasi (Bernas) Dalam Membangun Sikap Peduli Sosial

⁹ Putra Akbar Alkautsar, *Strategi Dakwah Komunitas Sedekah Ngider Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah Di jakarta*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm.4

Masyarakat di Kota Mojokerto.”¹ Penelitian ini berfokus⁰ pada peran yang dilakukan anggota komunitas nasi berbagi mojokerto dalam membangun sikap peduli sosial di kalangan masyarakat kota Mojokerto. Peran yang dimaksud adalah apa yang dilakukan anggota komunitas dalam membangun sikap peduli sosial pada masyarakat Mojokerto: tolong menolong, simpati, dan empati terhadap sesama.

Persamaan dalam skripsi saudari Amelia Afrianty dengan penulis adalah sama sama menumbuhkan sikap saling peduli satu sama lain. Sedangkan perbedaannya, skripsi saudari Amelia Afrianty membahas tentang pengharapan anggota agar masyarakat lebih peduli terhadap sesama dan menumbuhkan sikap empati simpati. Sedangkan penulis ingin membahas bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama dalam melakukan sedekah dengan menggunakan fungsi manajemen yang telah di tetapkan.

Dari ketiga literature review diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun persamaannya yaitu pada literatur ketiganya membahas tentang sedekah baik dari segi aktivitas berbagi, strategi sedekah, peran sedekah yang dilakukan oleh komunitas. Sedangkan perbedaannya yaitu metode atau teknik yang digunakan dalam menciptakan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar dalam hal bersedekah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam pembahasan, penulisan menyusun sebuah sistematika penulisan yang terdapat kelima macam bab dengan masing-masing masalah yang berbeda namun saling berkaitan satu dengan yang lain, adapun pokok dari kelima tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

¹ Amelia Afrianty, Listyaningsih,⁰Peran Anggota Komunitas berbagi Nasi (Bernas)
 Dalam Membangun Sikap Peduli Sosial masyarakat Di Kota Mojokerto, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, vol 6 no 1, 2018, hlm3

penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, Teknik analisis data, dan sistematika kepenulisan

Bab II Landasan teori. Yang membahas tentang pengelolaan gerakan sedekah, manajemen sedekah.

Bab III Metode penelitian. Yang mencakup lokasi penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV memuat laporan hasil penelitian tentang penyajian data dan analisis pengelolaan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus yang ada di Purwoketo dari komunitas sahabat sedekah bersama.

Bab V Penutup. Meliputi simpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Gerakan Sedekah

1. Pengertian Pengelolaan

Kata pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan terjemahan dari kata “*management*”¹ Pengelolaan merupakan sebuah bentuk kerjasama dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan. Manajemen secara umum sering dikaitkan dengan pengelolaan dalam suatu kegiatan. Dalam kamus bahasa Indonesia pengelolaan adalah proses atau cara mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹ ²

Pengelolaan juga berarti memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-ktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan dan pengawasan.

Kompleksitas kebutuhan dan keinginan manusia dalam dinamika kehidupan sehari-hari sebagaimana dijelaskan di atas, sangat membutuhkan pengaturan dan pengelolaan yang tepat dan efisien. Dari latar belakang yang berbeda memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda. Oleh karena itu

¹ Hadari Nawawi, “*Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas*”, (Jakarta : PT. Tema Baru), Hlm. 129

¹ Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya : Appolo) Hlm. 348

diperlukan pengaturan dan pengelolaan yang tepat agar dapat memenuhi kebutuhan dan pemenuhan keinginan tersebut tidak menimbulkan gesekan, gejala bahkan konflik antar manusia, baik itu sumber daya manusia, sumber daya alam maupun modal.

Perkembangan kebutuhan manusia juga menuntut evolusi berbagai hal yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan tersebut dari waktu ke waktu. Dengan berbagai bentuk perkembangan kebutuhan yang muncul dalam fenomena kehidupan manusia, akan selalu mengikuti perubahan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan bagaimana kebutuhan tersebut dapat dipenuhi. Ini adalah mentalitas yang sulit diterima ketika menggunakan metode yang sama seperti sebelumnya, oleh karena itu diperlukan manajemen yang baik. Manajemen juga perlu fleksibel dengan fenomena perubahan dan perkembangan yang muncul, sehingga pekerjaan yang dilakukan mengandung nilai produktivitas yang dapat mengarah pada pencapaian tujuan yang efektif dan efisien.¹

3

Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara istilah pengelolaan berasal dari kata kelola "*to manage*" dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Ada berbagai definisi pengelolaan menurut para ahli, yang pertama menurut Georgy R. Terry pengelolaan adalah pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya yang dapat dimanfaatkan yang dimana hal tersebut dapat diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dalam pengarahan dan pengawasan untuk mencapai

¹ Abd Rahman, "*Dasar-Dasar Manajemen* ", (Malang : CV. Cita Intrans Selaras,2017), Hlm.2

tujuan tertentu.¹ Kedua, menurut Suharsimi Arikunto pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimuai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penelitian. Dijelasskan kemudian pengelolaan menghasikan suatu dan sesuatu itu dapat meningkatkan pengelolaan selanjutnya.

Ketiga, menurut Marry Parker Follet mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, dapat beberapa faktor seperti adanya penggunaan sumber daya organisasi baik sumber daya manusia maupun factor-faktor produksi lainnya, proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan, dan adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.

Pengelolaan mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.¹ Pengertian pengelolaan⁵ bisa ditarik kesimpulan yaitu suatu detail dari pengelola, sedangkan mengelola adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, perencanaan, mengordinasikan, pengkoordinasian dan melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Oleh karena itu pengeolaan sangat berpran penting dalam suatu organisasi apapun. Karena baiknya pengelolaan akan mempermudah tercapainnya sebuah tujuan.

Selain itu pengelolaan juga memiiki fungsi berbagai kegiatan yang dilakukan pada manajemen fungsinya dan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah ditentukan dalam proses pelaksanaannya. Pengelolaan juga berfungsi sebagai suatu bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang telah

¹ Nismawati, “ *Pengelolaan Dan Desa Ditengah Pandemi Covid -19* “, Universitas Hasannudin, 2021, Hlm.19

¹ Nurlaila, “ *Pengelolaan Pengajaran* “, (Palembang : CV. Amanah, 2017), Hlm.3

ditentukan sebelumnya. Dengan pengelolaan yang baik hal ini mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi syarat dalam membangun aturan, membuat keputusan serta mengembangkan program dan kebijakan yang merefleksikan pandangan kebutuhan anggota.

2. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti : sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari pemborosan waktu, tenaga dan materi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Ada beberapa tujuan pengelolaan yaitu :¹

- a. Untuk tercapainya tujuan organisasi
- b. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berepentingan dalam suatu organisasi.
- c. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika Langkah-langkah dalam pelaksanaannya ditetapkan secara tepat, Langkah-langkah dalam pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut :

- a. Menentukan strategi
- b. Menentukan sarana dan Batasan tanggung jawab
- c. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas, dan batasan waktu.
- d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana

¹ Husaini Usman, “ *Manajemen⁶ Teori, Dan Riset Pendidikan*”, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), Hlm.34

- e. Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- f. Menentukan ukuran untuk menilai
- g. Mengadakan pertemuan
- h. Pelaksanaan
- i. Mengadakan penilaian
- j. Mengadakan review secara berkali-kali

3. Ruang Lingkup Pengelolaan

Ruang lingkup adalah batasan atau medan yang menjadi kajian dalam pengelolaan. Pengelolaan sebagai suatu aktivitas manajemen maka ruang lingkungannya tidak terlepas dari ruang lingkup manajemen. Secara umum ruang lingkup pengelolaan. Ruang lingkup dalam pengelolaan yaitu pengelolaan administrative (*administrative management*). Bidang kegiatan ini disebut administrative function yakni kegiatan yang bertujuan mengarahkan semua orang dalam organisasi yang bertujuan mengarahkan agar semua orang dalam organisasi untuk mengerjakan hal-hal yang tepat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Dalam pengelolaan ini semua kegiatan yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama dalam melakukan pengelolaan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus yang bertujuan mengarahkan semua anggota dalam organisasi tersebut agar mengerjakan hal yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Selain mengelola gerobak sedekah nasi bungkus yang tersebar di tiga tempat, komunitas ini juga mengelola kegiatan sedekah di tempat lain seperti adanya wakaf al- qur'an di panti asuhan, sedekah subuh untuk gelandangan, sedekah nasi bungkus gratis untuk masyarakat penunggu pasien di rumah sakit. Sehingga adanya pengelolaan yang dilakukan oleh komunitas ini memiliki fungsi-fungsi pengelolaan manajemen yang dapat di proses dari suatu aktivitas yang dilakukan dengan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, pengawasan dan pengevaluasian.

B. Gerakan Sedekah

Suatu gerakan sosial dapat dikatakan terbuka apabila ada pernyataan yang mengajak arah perubahan. Dalam melihat perkembangan gerakan sosial, salah satu aspek penting yang layak diperhatikan adalah mekanisme internalnya yang memungkinkan gerakan tumbuh dan lebih terorganisasi. Sejalan dengan pandangan islam sedekah merupakan salah satu syarat membina masyarakat muslim. Sedekah membangun mentalitas kepedulian sosial yang tinggi, utamanya bagi mereka yang mampu. Karena bagaimanapun kepedulian sosial dalam perspektif ini memiliki nilai ibadah yang sangat tinggi.

1. Pengertian Sedekah

Sedekah berasal dari bahasa arab yaitu shadaqah (صدقه) yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dan jumlah tertentu.¹ Shadaqah berasal dari kata shadaqa (صدقه) yang berarti benar. Maka sedekah secara bahasa adalah membenarkan sesuatu.¹ Sedekah juga diartikan memberikan sesuatu yang berguna bagi orang lain yang memerlukan bantuan (fakir-miskin) dengan tujuan mendapat pahala. Sedangkan secara istilah, sedekah adalah sebagai pemberian seseorang yang dilakukan secara ikhlas, sukarela, tanpa pamrih, semata-mata untuk mengharap ridha Allah SWT yang memiliki nilai sosial, menolong atau membantu kesulitan orang lain.¹ Sedekah lebih luas dari sekedar zakat maupun infak. Karena sedekah tidak hanya mengeluarkan atau menyumbangkan harta. Namun shadaqah mencakup segala amal atau perbuatan baik.

Memberi sedekah adalah amalan yang sangat dianjurkan dalam Islam. Namun dalam kehidupan sehari-hari, sebagian orang mungkin

¹ Syaikh Mushtafa Masykur, “ *Fiqh Dakwah* “, Jilid 2, (Jakarta : Al-I’tisom Cahaya Umat, 2008) Hlm.15

¹ M. Sanusi, “ *The Power Of Sedekah* “, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2009), Hlm.9

¹ Nasrun Haroen, “ *Fiqh Muamalah* “, (Jakarta: Diva Press, 2008), Hlm.258

berpikir bahwa bersedekah bisa mengurangi harta. Sedekah merupakan kegiatan membantu mereka yang membutuhkan bantuan, memerintahkan kebaikan dan terakhir menahan diri dari kejahatan atau kehancuran.

Sedekah juga tidak hanya terbatas pada hal-hal materi, tetapi juga hal-hal non-materi, seperti yang dijelaskan dalam kata-kata profesi SAW: “Setiap bagian aktif Anda harus memiliki bagian dalam amal. Jadi setiap tasbih adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah dan amar ma'ruf nahi munkar juga sedekah. Ada beberapa pengertian sedekah, diantaranya:

Pertama, Hasbi Ash Siddieqy dalam kitab tafsirnya *Al-Bayan*, mengatakan orang yang bersedekah dengan menyebut nyebut sedekahnya menyakini perasaan si penerima sama seperti perbuatan kafir. Oleh sebab itu orang muslim wajib menjauhinnya. Allah ta'ala pernah memperingatkann bahwasannya sedekah batal karena diikuti dengan menyebut-nyebut dan menyakiti perasaan sang penerimannya. Abu Hurairah pernah menceitakan bahwa Nabi SAW telah bersabda “*sesungguhnya allah tidak memandang kepada bentuk dan harta kalian tetapi memandang kepada kalbu dan amal perbuatan kalian* “ (HR. Muslim dan Ibnu majah).

Kedua, *Tafsir Al-Maraghi* menjelaskan mengenai keutamaan infak atau bersedekah dijalan allah. allah SWT juga menegaskan bahwa amal kebaikan itu pahalannya akan dilipat gandakan oleh allah menjadi tujuh ratus kali lipat. Sesungguhnya allah memiliki kemurahan yang tak terbatas dan pemberiannya tidak bisa dibatasi, allah maha mengetahui untuk siapa pahala yang dilipatgandakan, yaitu ditujukan kepada orang-orang yang menginfakkan hartanya dijalan allah untuk meninggikan kaimat allah dan menddik umat dengan didikan akhlaq agama dan keutamaan yang bisa membawa manusia kepada kebahagiaan, baik didunia ataupun kelak jika mereka kembali ke akherat.

Ketiga, pada tafsir Ibnu Al- Katsir perumpamaan yang diberikan allah pelipatgandaan orang yang berinfaq dijalan allah untuk mencari keridhaan-Nya bahwa kebaikan itu dilipatgandakan mulai dari sepuluh kali

hingga tujuh ratus kali lipat. Dari Ibnu Abbas dikatakan dirham yang diinfakkan atau disedekahkan dalam jihad dan haji akan dilipatgandakan hingga tujuh ratus kali lipat. Oleh karena itu Allah berfirman “serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji”.

Dari beberapa persepektif tafsir diatas nilai sedekah tidak perlu diiringi dengan menyebut-nyebutnya pemberian tersebut yang akan menyakit si hati penerima. Bahkan jika tidak ingin atau belum bisa bersedekah, maka perkataan , yang baik dan pemberian maaf itu lebih baik daripada membri namn menyakiti hati si penerima. Sedekah merupakan suatu istilah yang sering diartikan dengan pemberian sumbangan harta dan sedekah. Sedekah berarti sesuatu yang diberikan oleh seseorang guna menutupi kebutuhan orang lain. Baik berupa uang, makanan, minuman, dan sebagainya.

1. Macam-macam Sedekah

Menurut Muhammad Sanusi (dalam *The Power Of Sedekah*), pemetaan jenis sedekah terbagi menjadi dua jenis, yaitu sedekah materi dan sedekah non materi (potensi sedekah).

- 1) Sedekah materi adalah sedekah dengan harta, sedekah dengan harta adalah menunjukkan kepekaan terhadap kondisi masyarakat. Orang yang memiliki harta lebih banyak dari pada orang yang miskin dan membutuhkan pertolongan, maka sedekah harta adalah sedekah yang paling dianjurkan. Seperti dalam firman Allah QS. Al- Baqarah ayat 267 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Wahai orang-orang yang beriman ! infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memimcingkan mata (enggan)

*terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa allah mahakaya, maha terpuji.*²

Ayat diatas menunjukkan bahwa keharusan untuk menafkahkan harta benda di jalan allah termasuk kedalam hal menyedekahkan sebagian harta yang halal dan yang baik kepada mereka yang membutuhkan. Sedekah yang dapat dilakukan dalam bentuk materi secara umum diantaranya adalah :

1) Uang

Bersedekah dngan uang merupakan hal yang sering dilakukan. Tidak perlu dalam jumlah banyak tetapi dengan niat yang baik niat dan ikhlas.

2) Makanan

Sedekah makanan ini adalah sedekah yang lumayan sering dilakukan. Tidak hanya memberikan sedekah pada orang-orang yang jauh diluar sana, tetapi sedekah dalam bentuk makanan juga bisa dilakukan di lingkungan sekitar. Misalnya dengan cara adnya sedekah setiap habis sholat jumat di masjid masjid tertentu.

3) Barang

Sedekah selanjutnya adalah dengan membrikan barang-barang. Semua barang yang dibutuhkan dan masih layak pakai bisa disedekahkan. Seperti baju, sepatu , bahkan alat-alat elektroik.

a. Sedekah Non Materi (Potensi)

Sedekah non materi adalah sedekah yang tidak berbentuk materi. Adapun bentuk sedekah non materi diantaranya adalah :

1) Potensi tenaga, potensi ini merupakan kemampuan yang berfungsi dan digunakan dalam melakukan kegiatan yang positif.

² Birosmil 'Ustman, *Al-Qur'an Khdus dan Terjemah*, (Kudus : Mubarakatin Thooyibah), hlm.43

Seperti membantu sesama, gotong royong membangun masjid, membersihkan lingkungan, dan memelihara sarana dan prasarana lingkungan. Menjaga lingkungan tetap aman juga termasuk memberi sedekah dengan energi. Memberikan senyuman kepada orang lain adalah bagian dari sedekah.

- 2) Potensi akal adalah kemampuan berpikir dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapi manusia. Seseorang yang sedang dalam kesulitan dapat bersedekah dengan memberikan nasehat. Pada umumnya sedekah tidak mengenal batas, bisa dilakukan dengan kegiatan sosial, tetapi juga dengan harta spiritual.

Sedekah yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto melalui gerobak nasi bungkus ini menggunakan sedekah secara materi dan non materi. Sedekah materi yang dilakukan oleh komunitas ini adanya pendistribusian makanan yang disedekahkan melalui gerobak nasi bungkus yang telah tersebar di beberapa tempat. Sedangkan sedekah non materi yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama adalah ketika melakukan kegiatan bersedekah harus meluangkan tenaga dan pikiran untuk berjalannya kegiatan tersebut. Selain sedekah gerobak nasi bungkus, sedekah wakaf al quran dan sedekah subuh merupakan salah satu agenda yang rutin dilaksanakan oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto dengan jangka waktu paling minimal satu minggu sekali.

2. Manfaat dan Hikmah Sedekah

Sedekah bisa mendatangkan banyak rezeki bagi siapa saja. Allah SWT memberikan banyak keajaiban sedekah untuk umat muslim yang melakukannya.

a. Manfaat Sedekah

Adapun manfaat memberikan sedekah diantaranya adalah sebagai kesempurnaan iman dan islam. Hal tersebut diwujudkan dengan adanya rasa empati sosial dalam ajaran islam yang bukan hanya dalam wacana-wacana kosong. Rasa empati sosial dalam

islam diwujudkan dengan tindakan-tindakan nyata bukan sekedar pengakuan.²

1

- 1) Dapat memenangkan jiwa, yaitu dijauhkan dari rasa gelisah, resah, bingung, bimbang atas semua urusan duniawi.
- 2) Senantiasa dicintai oleh Allah dan sesama manusia.
- 3) Ditinggikan derajatnya dimata Allah SWT.
- 4) Diberikan solusi terbaik dari segala permasalahannya.
- 5) Mensucikan jiwa dan sifat bakhil, iri dan dengki.

b. Hikmah Bersedekah

- a. Allah akan melipatgandakan pahala orang yang bersedekah.

Sebagai mana firman Allah dalam Q. S. Al- Hadid ayat 18 :

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُّضَعْفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

“Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasnya) bagi mereka, dan mereka akan mendapat pahala yang mulia.”²

- b. Sukses meraih keinginan dan selamat dari sesuatu yang dihindari.

Seperti firman Allah yang terdapat dalam Q.S. At-Taghabun ayat

16 :

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتِطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ

فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah, dan infakkanlah harta yang baik untuk dirimu, dan barang siapa dijaga dirinya dari kekikiran, mereka itulah orang-orang yang beruntung.”²

- c. Mendekatkan diri kepada Allah. Seperti firman Allah yang terdapat dalam Q.S Al-Maidah ayat 35 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَأَبِغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah jalanya untuk mendekati diri kepada-Nya,

² Syafi'i Maskur, *Kekuatan Sedekah* (Yogyakarta : Brilliant Books, 2011), hlm.

² Birosmil 'Ustman, *Al-Qur'an Khdus dan Terjemah*, (Kudus : Mubarakkatin Thoyyibah), hlm.539

² Birosmil 'Ustman, *Al-Qur'an khdus dan Terjemah*,hlm.555

dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung”²

C. Manajemen Sedekah

1. Pengertian Manajemen

Dalam melakukan kegiatan atau aktivitas manajemen senantiasa dilakukan dalam berbagai tindakan untuk mencapai tujuan. Manusia menyadari bahwa dalam beraktivitas selama ini mengantarkannya pada pencapaian tujuan yang diinginkan atau tidak. Problematika kebutuhan serta keinginan-keinginan manusia dalam dinamika kehidupan sehari-hari sangat membutuhkan upaya pengaturan dan pengelolaan yang baik. Manusia sebagai latar belakang akan memiliki kebutuhan dan keinginan berbeda satu sama lain.²

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa latin “*manus*” artinya menghadap dan “*agere*” artinya melakukan. Sedangkan secara terminologi dari kata “manajemen” berarti melaksanakan dan mengatur.² Artinya proses manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui kegiatan, pengorganisasian, perbuatan, pemikiran. Manajemen dipandang sebagai upaya individu untuk mencapai tujuan organisasi melalui berbagai proses. Menurut Ordyway, Tead memandang manajemen sebagai suatu proses dan sarana yang memandu dan mengarahkan aktivitas organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²

Manajemen juga dapat diartikan sebagai upaya merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Akibat dalam hal ini adalah tercapainya tujuan sesuai rencana dan terlaksananya pekerjaan dengan baik dan teratur. Manajemen cenderung untuk mengatur dan bekerja sama dalam hubungan

² Birosmil ‘Ustman, *Al-Qur’an kûdus dan Terjemah*,...hlm.105

² Abd. Rahman, *Dasar-Dasar mānajemen*, (Malang: Intelegasi Media, 2017) hlm.2

² Abd. Rahman, *Dasar-Dasar Mānajemen*, (Malang: Intelegensi Media, 2017) hlm. 7

² Syafiie, *Ilmu Administrasi Publlk*, (Jakarta : Inu Kencana, 2006) hlm.49

yang saling tergantung. Manajemen memiliki tujuan yang ingin dicapai dan manajemen merupakan suatu proses yang sistematis, terkoordinasi, kolaboratif dan terpadu dalam menggunakan unsur-unsurnya.

Manajemen sangat penting dalam segala aspek. Manajemen memudahkan suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang direncanakan, menjaga keseimbangan antara tujuan yang bertentangan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan, tata kelola pemerintahan yang baik dan tertib harus diupayakan. Manajemen itu sendiri menjadi lebih mampu berkembang dengan adanya fungsi manajemen.

Manajemen sangat penting bagi semua aspek, dengan adanya manajemen akan mempermudah suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan keinginan harus menerapkan manajemen yang baik dan teratur.² Manajemen menjadi lebih bisa berkembang dengan adanya fungsi manajemen itu sendiri.

Beberapa rumusan manajemen menurut Georgy R. Terry adalah *“management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources”* yang artinya manajemen adalah suatu proses yang berdiri sendiri yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, tindakan dan pengendalian, pelaksanaan, untuk menentukan dan mencapai tujuan tertentu melalui penggunaan orang dan sumber daya lainnya”, yang berarti bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan yang jelas, antara lain, untuk menentukan dan mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dengan tenang. Georgy R. Terry dan L. W merumuskan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja

² Anang Firmansyah, Budi Mahardika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta, Budi Utama:2020) hlm.1

dimana sekelompok orang dipandu atau diarahkan menuju tujuan organisasi atau tujuan dunia nyata.²

Sedangkan menurut Henry Fayol, manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pemantauan/pengendalian sumber daya yang ada guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.³ Kemudian menurut Abdurrashman, Fathoni mendefinisikan manajemen sebagai proses menggerakkan sekelompok orang dan mengerahkan segala fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan tertentu.³

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu perangkat yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai suatu tujuan organisasi tertentu diperlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan rencana.

2. Unsur –Unsur Manajemen

Menurut M. Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardika dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen mengemukakan bahwa beberapa unsur dasar manajemen yang dikenal dengan 6M membentuk kegiatan manajemen, antara lain: unsur manusia, uang, material dan mesin, metode dan pasar. Keenam unsur tersebut meningkatkan fungsinya masing-masing dalam saling bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi, terutama dalam proses pencapaian tujuan yang efektif dan lebih baik.

a. Manusia (Men)

Orang-orang adalah pusat dan kebutuhan fungsi manajemen dalam suatu organisasi atau instansi untuk menderita dan mengarahkan.

² Adilah Mahmud, *Hakikat Manajemen Dakwah*, *Journal of Social Religion Research*, no.1(April,2020) hlm.68

³ Burhanudin, Rahmat, Fauziyah⁰, *Manajemen Dan Eksekutif*, *Jurnal Manajemen*, no.2 (Oktober,2019), hlm.53

³ Abdurrahman Fathoni, *Organisasi dan manajemen Sumber Daya Manusia*, (Raneka Cipta, Jakarta: 2006), hlm.3

Adanya faktor SDM dalam kegiatan manajemen dapat terjadi karena faktor SDM biasanya memegang peranan penting dalam kegiatan.

b. Uang (*Money*)

Uang adalah salah satu elemen terpenting dalam manajemen. Karena tanpa pembiayaan yang tepat maka kegiatan organisasi instalasi tidak berjalan sebagaimana mestinya. Informed funding pada hakekatnya berkaitan dengan Rancangan Anggaran Biaya (RAB). Oleh karena itu, skema tersebut harus diterapkan dengan benar untuk meningkatkan biaya yang efektif dan lebih baik.

c. Bahan (*Material*)

Material merupakan bahan baku yang dibutuhkan dalam organisasi atau lembaga instansi. Pemilihan bahan perlu difikirkan secara bijak agar tidak ada material yang tersisa atau tidak diperlukan. Selain itu dalam memilih bahan juga perlu diperhatikan bahan yang tepat dan berkualitas dengan harga yang terjangkau.

d. Mesin (*Machine*)

Mesin atau peralatan yang digunakan dalam kegiatan suatu organisasi yang dapat membantu kegiatan suatu organisasi tersebut. unsur mesin ini diperlukan sebagai alat suatu organisasi dalam jangka waktu yang lama. Dan setiap mesin memerlukan perawatan agar dapat bertahan dengan lama.

e. Metode (*Method*)

Adanya metode yang berguna untuk memastikan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan atau tidak. Metode juga bisa diartikan tata cara melakukan kegiatan manajemen secara efektif dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran agar tercapai suatu tujuan akan dituju.

f. Pasar (*Market*)

Pasar merupakan tempat yang berkaitan dengan pemasaran atau promosi. Adanya teknik pemasaran yang baik akan membantu dalam kegiatan. Oleh sebab itu penting menyusun pemasaran yang

efektif agar konsumen bisa tertarik. Selain sebagai tempat pemasaran, *market* juga digunakan sebagai tempat pendistribusian suatu barang yang dihasilkan.

3. Fungsi –Fungsi Manajemen

Manajemen pada umumnya merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang dipergunakan untuk encapai tujuan yang efisien dan efektif. Beberapa fungsi dalam penerapan manajemen diantaranya seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam organisasi untuk mencapai tujuan. Gambaran manajemen bisa dilihat bagaimana proses, barang atau jasa yang dilakukan.

Beberapa ahli manajemen mengemukakan pendapat yang berbeda mengenai fungsi manajemen.³ Menurut Sondang P. Siagian fungsi- fungsi manajemen mencakup : *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *motivating* (penggerakan), *controlling* (pengawasan), *evaluation* (pengevaluasian). Menurut Georgy R. Terry mengemukakan empat fungsi manajemen yaitu : *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan).³ Sedangkan menurut Malayu P. Hasibuan pelaksanaan fungsi- fungsi manajemen diantaranya adalah sebagai berikut : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

Dilihat dari beberapa fungsi manajemen diatas yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli, penulis menggunakan teori dari Georgy R.Terry yang terdiri dari empat fungsi diantaranya adalah fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*). Dari ke-empat fungsi tersebut penulis menambahkan satu fungsi lagi yaitu fungsi evaluasi (*evaluation*). Fungsi evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah berjalan serta apa kekurangan dan

³ Syamsuddin, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Idaarah, no.1 (Juni,2017), hlm.66

³ M. Munir Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media,2006).hlm.81

kelebihan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Georgy R. Terry tersebut disingkat POAC yang merupakan singkatan dari planning, organizing, actuating, controlling.³

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah kegiatan menetapkan tujuan untuk mencapai tujuan dan memikirkan bagaimana sarana dan prasarana yang akan dibangun. Sebuah rencana harus mempertimbangkan berbagai aspek teknis, ekonomi dan sosial dari layanan organisasi. Perencanaan memudahkan setiap anggota organisasi dalam melaksanakan kegiatannya sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal dan positif bagi organisasi.

Seorang manajer pada titik ini perlu memahami peran perencanaan jangka panjang dan jangka pendek dalam kerangka perencanaan. Dalam praktiknya, manajer dapat membuat keputusan situasional yang berlaku di samping rencana yang telah disiapkan ketika keadaan yang ada memerlukan perubahan rencana.³ Oleh karena itu, perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan akan fleksibilitas untuk beradaptasi dengan situasi dan keadaan baru secepat mungkin.

Dengan demikian, tujuan perencanaan adalah untuk memastikan bahwa program dan penemuan saat ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan di masa depan, yaitu untuk meningkatkan pengambilan keputusan yang terbaik.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses mengatur tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu dalam manajemen. Menjadi satu keatuan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.³ Fungsi pengorganisasian bukan hanya mengatur

³ Abbas Syahrizal, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2008) hlm.14

³ Lilis Sulastri, *Manajemen*, (Bandung: LaGood's, Cetakan ke 3, 2014), hlm.85

³ Mulyadi, Widi Sunarso, *Pengantar Manajemen*, (Banyumas: Pena Persada, 2020), hlm.50

orang. Tetapi semua sumber daya yang dimiliki. Termasuk uang, mesin, waktu, dan semuanya. Ada beberapa manfaat fungsi dari pengorganisasian, diantaranya adalah : mempermudah koordinasi antar pihak dalam kelompok, pembagian tugas sesuai dengan kondisi, setiap individu mengetahui apa yang akan dilakukan, mempermudah pengawasan, memaksimalkan manfaat spesialisasi, efisiensi biaya, hubungan antar individu semakin rukun.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota agar berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan, serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Tercapai tidaknya tujuan tergantung kepada semua anggota. Segala kegiatan harus terarah kepada sasarannya. Pelaksanaan tanpa planning tidak berjalan efektif karena dalam perencanaan itulah ditentukan tujuan, budget, standard, metode kerja, prosedur dan program. Faktor-faktor yang diperlukan dalam pelaksanaan itu diantaranya seperti *leadership* (kepemimpinan), *communication* (komunikasi), *attitude and morale* (sikap dan moral), *discipline* (disiplin).

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran cukup penting. Fungsi pengawasan untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak. Walaupun planning, organizing, actuating, baik tetapi pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib, dan terarah maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Pengawasan dilakukan untuk menilai sesuatu kinerja yang berdasarkan pada standar yang sudah dibuat, baik perubahan atau suatu perbaikan apabila dibutuhkan. Fungsi pengawasan tidak sekedar mengamati saja tetapi juga mengendalikan pekerjaan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

e. Evaluasi (*evaluating*)

Evaluasi adalah suatu prosedur yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur sebuah kegiatan apakah memberikan dampak negatif atau positif melalui prosedur-prosedur yang telah ditentukan. Evaluasi berfungsi sebagai proses untuk mengetahui seberapa jauh perencanaan dapat dilaksanakan, dan seberapa jauh tujuan program telah dicapai. Proses evaluasi harus dilakukan agar benar-benar dapat dijadikan dasar dalam menentukan kualitas dari suatu program, evaluasi yang terarah, terstruktur, dan terencana dengan baik dapat meningkatkan potensi dari setiap organisasi.

4. Manajemen Sedekah

Salah satu ajaran islam yang diharapkan mampu mengubah paradigma kehidupan ekonomi terbelakang menjadi paradigma ekonomi yang kuat adalah adanya kewajiban bagi umat islam yang mampu dalam hal harta benda yang dimiliki untuk saling berbagi kepada yang membutuhkan atau yang lebih sering dikenal dengan istilah sedekah. Seperti firman allah dalam Q.S. Ar-Ra'd ayat 11 :

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Baginya (manusia) dan malaikat-malaikat yang selalu menyangganya bergiliran dari depan dan belakangnya. Mereka menjaga atas perintah allah. Sesungguhnya allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan mereka sendiri. Dan apabila allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.”³

Pada sisi lain, potensi-potensi dasar yang dianugerahkan allah kepada umat islam belum dikembangkan secara optimal. Jika seluruh potensi itu dikembangkan secara seksama, dirangai dengan potensi *aqidah islamiyah* (tauhid), tentu akan diperoleh hasil yang maksimal bahkan hasil yang luarbiasa. Dalam pengelolaan sedekah masih banyak yang melakukannya dengan cara-cara tradisional ataupun adat. Ada yang membagikannya sendiri-sendiri ada juga yang membagikan ketika ada kegiatan tertentu atau

³ Birosmil ‘Ustman, *Al-Qur’an kuldus dan Terjemah*,...hlm.249

syukuran, dan kegiatan lainnya, sehingga tujuan adanya membagikan sebagian harta yang dimiliki kepada yang lebih membutuhkan kurang tersampaikan secara maksimal.

Seperti adanya pernyataan diatas maka sebaiknya ada lembaga atau organisasi yang mengelolanya atau mememanajemennya dengan baik. Adanya organisasi ini bertujuan untuk pesan dakwah dapat tersampaikan melalui kegiatan sedekah yang telah dikelola dengan baik oleh sebuah organisasi. Seperti firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 261 :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِعَ عَلِيمٌ

“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai pada setiap tangkai yang ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang dia kehendaki, dan Allah maha luas, maha mengetahui”³

Sedekah adalah sebagai pemberian seseorang yang dilakukan secara ikhlas, sukarela, tanpa pamrih, semata-mata untuk mengharap ridha Allah SWT. Dengan adanya sedekah menjadikan hidup arti berbagi satu sama lain. Dalam melakukan sedekah yang dilakukan baik secara individualisme atau kelompok organisasi dapat menggunakan beberapa fungsi manajemen yang sudah dipaparkan diatas diantaranya adalah : *planning*(perencanaan), *organizing*(pengorganisasian), *actuating*(pelaksanaan), *controlling*(pengawasan), dan *evaluating*(evaluasi). Manajemen yang dilakukan dan dilaksanakan dengan baik akan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sesuai dengan pengertiannya yaitu manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui aktivitas, mengatur, melakukan, berfikir.

Berdasarkan penjelasan diatas manajemen sedekah dapat disimpulkan yaitu sebuah proses yang berhubungan dengan kegiatan terhadap para pengelola sedekah berdasarkan proses dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan melalui proses fungsi-fungsi manajemen digunakan dalam hal cara berfikir maupun bertindak.

³ Birosmil ‘Ustman, *Al-Qur’an khatul dan Terjemah*,...hlm.43

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian adalah pengolahan dan analisis upaya untuk mempelajari dan mendeteksi suatu masalah, menggunakan cara kerja ilmiah untuk mengumpulkan data secara menyeluruh dan menyeluruh, mengolah, menganalisis dan memecahkan sistem dan sistem serta menarik kesimpulan yang objektif menjadi pengetahuan yang berguna untuk menyelamatkan nyawa manusia.³ Secara umum, metode penelitian meliputi:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam karya ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada data penelitian lapangan, mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber berdasarkan latar belakang masalah yang diteliti. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah field research atau penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan pengamatan dan berpartisipasi langsung dalam penelitian di tempat yang diteliti untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai item-item tertentu yang diperlukan untuk penelitian tersebut. . Metode penelitian merupakan bagian penting dari penelitian. Karena metode penelitian sangat erat kaitannya dengan keabsahan data yang diperoleh dengan fakta yang ada.

Oleh karena itu, fungsi metode penelitian kualitatif berbeda, cara berpikir, langkah penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data juga berbeda. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi oleh fakta yang ditemukan dalam penelitian lapangan. Oleh karena itu, analisis data

³ Rifai Abu Bakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm.2

dilakukan secara induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan, yang selanjutnya dapat dikonstruksi menjadi suatu hipotesis atau teori.⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai lokasi pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu berada di tiga tempat diantaranya adalah :

- a. Masjid Al- Ishlah Sekolah Polisi Negara Purwokerto, Dusun II Purwosari, Kecamatan. Baturaden, Kabupaten Banyumas
- b. Pasar Manis Purwokerto, Jl. Jend. Gatot Subroto, Pesayangan, Kedungwuluh, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas
- c. Masjid Al-Falah Pliken, Jl. Raya Dusun V, Pliken, Kembaran Banyumas

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak tanggal 30 November 2022 sampai dengan 30 Januari 2023

C. Pendekatan Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan komponen utama yang memiliki kedudukan penting dalam suatu penelitian karena dalam objek penelitian ini terdapat variabel-variabel yang menjadi kajian untuk diteliti. Objek dalam penelitian yang diobservasi menurut Spadley dinamakan situs social yang terdiri dari tiga komponen yaitu : tempat, pelaku dan aktivitas.⁴ Sedangkan menurut Kerlinger objek atau variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari.⁴ Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus di kota Purwokerto.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* hlm.10

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2008), hlm.68

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.8

2. Subjek Penelitian

Subjek diartikan sebagai kelompok atau orang yang ikut terlibat dalam penelitian.⁴ Subjek penelitian adalah informan atau orang yang ada dibalik peneliti yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang ada dilapangan.⁴ Untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat maka penulis mengambil beberapa subjek penelitian diantaranya adalah :

a. Founder Komunitas Sahabat Bersama Purwokerto

Founder komunitas sahabat sedekah bersama purwokerto yaitu beliau Ibu Nur Triyana Pangestuti, S.E yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mengemban amanah, memimpin, membina, mengembangkan kegiatan-kegiatan yang bersifat agamis yaitu sedekah. Beliau berperan menjadi informer utama untuk penulis dalam memperoleh data mengenai manajemen pengelolaan gerakan sedekah bersama yang ada di Purwokerto.

b. Takmir Masjid Al-Falah Pliken Kembaran

Takmir masjid Al-Falah Pliken yaitu bapak Suparno yang memiliki tanggung jawab terhadap keamanan, kebersihan, ketertiban, dan pengadministrasian di Masjid Al-Falah Pliken Kembaran.

c. Masyarakat penerima sedekah

Penulis memilih beberapa penerima sedekah dari masyarakat sekitar maupun dari kalangan mahasiswa untuk memperoleh informasi terkait dampak yang dirasakan oleh penerima sedekah. Dengan menentukan subjek penelitian dari berbagai sisi dimaksudkan untuk memperoleh data yang lengkap dan jelas sehingga membantu mendukung objektivitas penelitian.

⁴ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2017), hlm.64

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 1999), hlm. 334

d. Donatur Sedekah

Salah satu donatur yang penulis teliti adalah Ibu Hj. Suparni. Beliau adalah salah satu donatur tetap setiap minggunya di Masjid Al-Falah Pliken Kembaran. Beliau mengisi gerobak nasi bungkus setiap minggunya dengan jumlah seadanya rezeki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Didalam penelitian yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data yaitu ada dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Menurut Webster's data berarti sesuatu yang dianggap atau diketahui berarti bahwa data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan yang dikaitkan dengan tempat dan waktu.⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan.⁴

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Pada penelitian dua yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴ Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti.⁴ Tujuan observasi adalah

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 101

⁴ Garaika, Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung : Hira Tech, 2019), hlm.37

⁴ Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*, (Purwokerto: Stain Press, 2021) hlm.7s

⁴ Garaika, Darmanah, *Metode Penelitian*, (Lampung:Hira Tech, 2019),hlm.39

⁴ Conny, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Grasindo, 2010), hlm.108

menggambarkan keadaan yang akan diobservasi. Dalam pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yaitu *participant observation* (observasi partisipan) dan *non participant observation* (observasi non-partisipan).

a) Observasi Partisipan

Dalam observasi ini penulis terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁵

b) Observasi Non-Partisipan

Observasi non-partisipan adalah observasi yang dilakukan penulis tetapi tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati, maka dalam observasi non partisipan penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent.

Dalam hal ini, maka penulis menggunakan kedua-duanya yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Menggunakan partisipan karena penulis terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus di kota Purwokerto. Sehingga data yang diperoleh dari observasi adalah bersifat jelas, nyata dan relevan dengan subjek apa saja yang dilakukan dalam mengelola gerakan sedekah ini. Sedangkan non partisipannya penulis sewaktu-waktu hanya memantau dari kejauhan ketika kegiatan sedekah melalui gerobak nasi bungkus itu sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan untuk mengumpulkan data. dalam penelitian. Dalam wawancara proses interaksi ini terjadi antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.106

diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu berinteraksi langsung agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.⁵

1

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan.⁵ Teknik ini digunakan² sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti apa yang akan peneliti tanyakan dan peroleh. Dengan wawancara ini penulis menyiapkan konsep dari berbagai aspek yang ingin dikaji melalui pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan kepada responden sehingga dapat memperoleh informasi secara jelas, mendalam dan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

Narasumber pertama yang akan penulis wawancarai Ibu Nur Triyana Pangestuti, S.E, selaku founder komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus di Purwokerto. Selanjutnya akan mewawancarai takmir Masjid Al Falah Pliken, Kembaran Banyumas untuk mengetahui bagaimana tata pelaksanaan, pengontrolan dan pengevaluasian penerapan manajemen pengelolaan sedekah gerobak nasi bungkus. Dan juga salah satu penerima sedekah dari sedekah gerobak nasi bungkus tersebut. Kemudian mewawancarai penerima sedekah baik dari kalangan masyarakat maupun dari kalangan mahasiswa. Selain itu penulis juga mewawancarai donatur rutin setiap minggu yang mengisi salah satu gerobak sedekah yang telah disediakan oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto.

⁵ Newman, *Metodologi Penelitian¹ Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta : 2014), hlm.493

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian² Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.215

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Baik berupa sumber tertulis, file, gambar, dan karya-karya yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian.⁵ Dokumen digunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang bersifat documenter seperti hal hal yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus.

Dalam melakukan penelitian semua hal yang penulis lakukan baik itu wawancara, observasi lapangan, maupun kegiatan yang berkaitan dengan informasi yang terkait dengan skripsi ini maka akan didokumentasikan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk menemukan dan menyusun catatan-catatan sistematis dari observasi, wawancara, dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus-kasus setinggi mungkin dan menyajikannya kepada orang lain sebagai rangkuman. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif adalah penggunaan informasi sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh dari lapangan. Hal ini dilakukan saat penelitian masih di lapangan. Ini sebelum kami terjun ke lapangan dan memutuskan untuk menulis penelitian. Kegiatan dalam analisis data adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi berarti meringkas dengan utama, memetik dan memilih, mempersempit dengan utama, mencari tema dan polanya.⁵ Dari banyaknya data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, data tersebut harus dibedah, kemudian dikategorisasikan dan ditemukan sesuai dengan fokus penelitian, sehingga pada akhirnya penulis memusnahkan dan

⁵ Natalina, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Dokumentasi*, Volume XIII No.2, 2014, hlm.178

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2018),hlm.135

akhirnya menarik data tersebut. Dengan demikian tujuan reduksi data adalah hasil dari data yang diperoleh selama penggalian data, terkait dengan pengelolaan gerakan sedekah gerobak beras di kota Purwokerto.

Dalam mereduksi data yang terkait dengan gerobak nasi bungkus yang tersedia di tiga tempat yaitu di Masjid Al-falah Pliken Kembaran, Masjid Al-Ishlah SPN Purwokerto, dan Pasar manis Purwokerto. Setiap tempat memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam pemanfaatan gerobak sedekah yang telah di fasilitasi oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto.

Pertama, di Masjid Al-Ishlah SPN Purwokerto terdapat sebuah gerobak yang telah diwakafkan oleh komunitas sahabat sedekah bersama untuk kegiatan bersedekah. Di Masjid Al-Ishlah ini sangat membantu masyarakat sekitar selain tempatnya strategis wilayah tersebut juga termasuk wilayah yang selalu ramai pengunjung. Dalam wilayah masjid tersebut juga dekat dengan pondok pesantren, pasar, pombensin, dan banyak penjual kaki lima. Terutama dalam pelaksanaan sholat jum'at, masjid tersebut pasti penuh dengan jama'ahnya. Dan setiap jum'at gerobak tersebut selalu berisi nasi kotak gratis. Tetapi banyaknya nasi kotak yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah jama'ah yang hadir pada sholat jum'at tersebut. Ketika penulis melakukan observasi non-partisipan penulis melihat bahwa nasi kotak yang tersedia dengan jumlah terbatas.

Kedua, Pasar Manis purwokerto salah satu tempat yang di fasilitasi gerobak nasi bungkus. Adanya gerobak tersebut kurang berfungsi di pasar manis tersebut. Karena penempatan gerobak yang kurang strategis karena ditempatkan di depan pintu masuk pasar dan sedikit mengganggu akses keluar masuk masyarakat yang berdatangan ke pasar. Adanya gerobak tersebut di pasar manis Purwokerto tidak terlalu berpengaruh dalam penyebaran sedekah nasi gratis. Penulis melakukan observasi lapangan yaitu ikut serta dalam pembagian nasi bungkus secara gratis bersama anggota komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto.

Ketika melakukan pembagian nasi bungkus tersebut tidak di rapihkan terlebih dahulu karena melihat kondisi masyarakat yang kurang rapih dan sedikit kurang tertib. Jadi pembagian nasi bungkus yang dilakukan di pasar manis kurang sesuai dengan tujuan yang diinginkan baik dari penulis maupun anggota dari komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto. Dan ketika pembagian juga kurang merata dikarenakan masyarakat yang mengambil kesempatan meminta dobel-dobel.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis kepada salah satu penerima sedekah dari kalangan masyarakat yaitu tukang becak bahwa pembagiannya kurang merata. Biasanya hanya yang di dalam yang kebagian yang diluar tidak kebagian. Dikarenakan kurang kondusifnya masyarakat yang ada di sekitar pasar.

Ketiga, Masjid Al-Falah Pliken, Kembaran merupakan tempat terkahir yang di fasilitasi gerobak sedekah nasi bungkus gratis. Di masjid ini kegiatan berbagi sedekah melalui gerobak nasi bungkus berjalan lancar, tertata dan dilakukan secara rutin. Gerobak tersebut terletak di teras masjid Al-Falah Pliken . gerobak tersebut memiliki letak yang strategis, selain berada di teras masjid yang luas masjid tersebut juga terletak di pinggir jalan raya. Jadi termasuk dalam wilayah keramaian. Dengan adanya takmir masjid yang tlaten merawat gerobak tersebut sehingga kondisi gerobak masih sangat bagus. Selain takmir masjid masyarakat setiap masjid tersebut juga sangat berantusias dalam mengisi gerobak tersebut setiap hari jum'at.

Di masjid Al-Falah Pliken tersebut sangat tertata dalam artian setiap masyarakat mendapatkan jatah semampunya untuk bersedekah. Tetapi tidak semua masyarakat membawa setiap jum'atnya. Siapaun yang memiliki rezeki lebih berhak mengisi gerobak tersebut. Dengan adanya gerobak sedekah tersebut dapat menarik masyarakat untuk melakukan sholat jum'at berjamaah. Jumlah nasi bungkus yang tersedia sesuai dengan banyaknya jama'ah yang datang terkadang lebih. Karena antusias warga yang sangat mendukung kegiatan sedekah nasi bungkus setiap ju'mat melalui media gerobak yang telah disediakan.

Ketiga tempat tersebut memiliki beberapa perbedaan baik dari banyaknya donatur maupun banyaknya peminat dari sedekah nasi bungkus gratis tersebut. Gerobak sedekah nasi bungkus ini merupakan gerobak yang berasal dari komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto kemudian diwakafkan untuk kepentingan masyarakat. Dalam kegiatan berbagi ini setiap tempat memiliki penanggung jawab masing-masing. Dalam pengelolaan gerobak sedekah nasi bungkus yang terdapat di Masjid Al-Ishlah SPN Purwokerto di kelola oleh takmir Masjid Al-Ishlah Purwokerto dan di donatori oleh beberapa donatur. Dalam kegiatan berbagi di Masjid Al-Ishlah SPN Purwokerto, komunitas ini kurang ikut serta dalam kegiatan berbagi. Dikarenakan di masjid tersebut terdapat kepengurusan dan takmir masjid yang selalu siap ketika ada kegiatan berbagi.

Gerobak nasi bungkus selanjutnya terdapat di pasar manis Purwokerto. Adanya gerobak di pasar manis ini memang kurang berfungsi dalam kegiatan sedekah, tetapi dengan adanya gerobak tersebut dapat mengatur tertibnya masyarakat dalam menerima nasi bungkus gratis. Dalam kegiatan sedekah di pasar manis ini di tanggung jawabi oleh komunitas sahabat sedekah bersama yaitu ibu Tria Nur Pangestuti, S.E selaku foudher komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto. Karena dari sekian banyaknya tempat yang terdapat gerobak nasi bungkus yang belum memiliki pengelola adalah di pasar manis Purwokerto. Dalam pengelolaan gerobak nasi bungkus jika ditinjau dari segi berlangsungnya kegiatan bersedekah cukup baik. Kegiatan sedekah yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama yaitu seminggu sekali dengan menu yang berbeda, biasanya hari sabtu atau minggu.

Gerobak sedekah nasi bungkus juga terdapat di Masjid Al-Falah Pliken, Kembaran. Gerobak sedekah tersebut dikelola oleh takmir masjid Al-Falah Pliken dan dibantu oleh warga sekitar. Warga sekitar masjid tersebut juga ada yang menjadi donatur resmi dalam kegiatan sedekah nasi bungkus tersebut. selain dikelola oleh takmir masjid dan warga sekitar masjid, komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto juga ikut serta dalam

mengelola gerobak yang terdapat di Masjid Al-falah Pliken, walaupun dalam pengelolaan yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama tidak setiap hari. Komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto biasanya melakukan kunjungan ke masjid Al-Falah Pliken tersebut secara kondisional biasanya sebulan sekali atau dua kali.

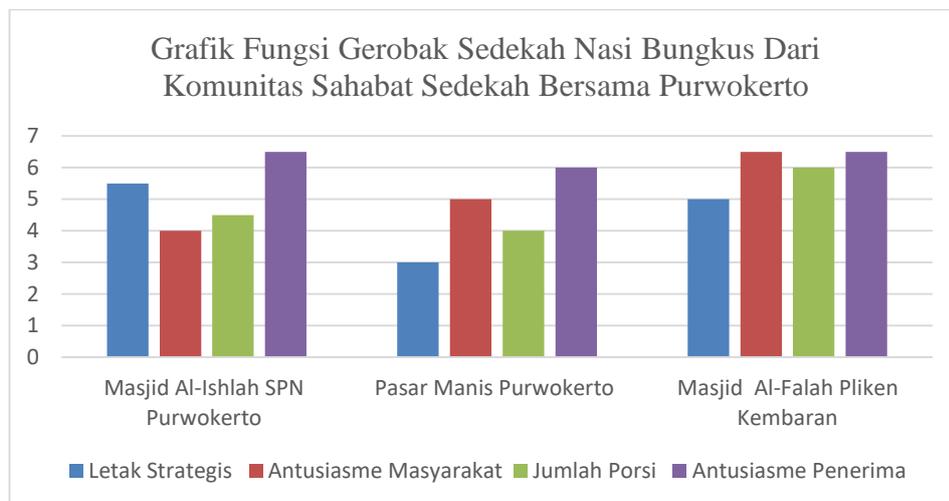
Dalam pengelolaan gerobak sedekah nasi bungkus yang difasilitasi oleh komunitas sahabat sedekah ini tidak sepenuhnya dikelola oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto. Tetapi komunitas sahabat sedekah bersama ikut serta dalam pengelolaan sedekah yang dilakukan setiap tempat. Hanya saja tidak dilakukan setiap hari. Biasanya komunitas ini melakukan sedekah di beberapa tempat terutama yang terdapat gerobak nasi bungkus dengan jadwal tertentu dan kondisional.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵ Jadi penyajian data adalah mengolah data yang masih setengah jadi yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan semakin mudah dipahami dalam penarikan kesimpulan. Adapun fungsi dari gerobak sedekah yang telah difasilitasi oleh komunitas sahabat sedekah bersama bisa disajikan dalam sebuah data melalui grafik fungsi gerobak sedekah nasi bungkus dari komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto.

⁵ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah :Vol.17 No.33, 2018, hlm.94

Grafik.1
Fungsi Gerobak Sedekah Nasi Bungkus



Keterangan : 0-1 = Buruk

2-3 = Kurang Baik

4-5 = Baik

6-7 = Sangat Baik

3. Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari penelitian. Dengan demikian kesimpulan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kemudian kesimpulan dalam penelitian kualitatif juga secara umum berisi uraian dari seluruh bagian-bagian yang saling berkaitan dan berkesinambungan untuk ditarik kesimpulan. Berdasarkan penyampaian diatas, setiap tempat memiliki kelebihan dan kekurangannya masing masing, baik itu secara letak strategis, antusiasme masyarakat, antusiasme penerima dan jumlah porsi yang dibagikan apakah memadahi atau lebih sering kurang memadahi.

Dengan adanya grafik fungsi dari gerobak yang telah difasilitasi dan diwakafkan oleh komunitas sahabat sedekah bersama memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto

1. Sejarah Berdirinya Komunitas Sahabat Sedekah Bersama

Komunitas sahabat sedekah bersama merupakan sebuah perkumpulan atau organisasi yang bergerak dalam bidang kemanusiaan yaitu gerakan sedekah. Beberapa komunitas yang ada di Purwokerto khususnya yang bergerak dalam bidang sosial adalah komunitas sahabat sedekah bersama. Komunitas ini terbentuk dari tahun 2020 yang dipelopori oleh Ibu Nur Triyana Pangestuti yang sekarang menjabat sebagai ketua dari komunitas tersebut.

Komunitas ini berdiri dengan latar belakang dari pengalaman yang dimiliki oleh ibu Nur Triyana Pangestuti. Beliau memiliki sebuah pengalaman yang cukup sulit untuk dilupakan. Ketika beliau melahirkan anak pertama dan ketika sudah lahir anak beliau harus di NICU (*Neonatal Intensive Care Unit*). Perasaan seorang ibu yang tidak tega melihat seorang anak bayi yang harus menjalani perawatan intensif selama 28 hari dan memerlukan pengobatan dan perawatan khusus guna mencegah dan mengobati terjadinya kegagalan organ-organ vital.

Selama menjalani perawatan intensif tersebut beliau hanya tidur dengan alas tikar dengan keadaan beliau baru saja melahirkan anaknya tersebut. Beliau berada di sebuah ruangan dengan pasien yang lain dan saling bertukar cerita satu sama lain. Ketika mereka saling bertukar cerita satu sama lain mereka menceritakan keluh kesahnya betapa kiris ekonomi keluarga yang dialaminya. Sampai ada salah satu pasien yang bercerita bahwa ibu tersebut dari Purbalingga ke Purwokerto tidak membawa uang sepeserpun.⁵

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Triyana Pangestuti, S.E, Ketua sekaligus Founder Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto, Sabtu 24 September 2022, 09.00 WIB.

Kemudian setelah menjalani perawatan intensif tersebut ternyata takdir berkata lain bahwa anak beliau dipanggil oleh sang maha pencipta. Betapa sedihnya perasaan seorang ibu yang baru saja melahirkan anak pertama kemudia menjalani perawatan intensif dan ternyata takdir berkata lain. Setelah berlalunya kejadian tersebut beliau mencari obat pelipur lara dengan cara berbagi terhadap sesama di lingkungan sekitar. Beliau teringat dengan pengalaman selama menunggu anaknya yang sedang menjalani perawatan intensif tersebut ternyata banyak sekali orang yang membutuhkan bantuan.

Kemudian beliau selama menjalani pendidikan S1 beliau sempat melakukan kegiatan seperti bakti sosial. Kemudian beliau terapkan ke kehidupan sehari-hari terutama setelah dipanggilnya anak beliau oleh yang maha kuasa. Beliau mengajak teman-temannya semasa kuliah itu untuk bergabung mendirikan sebuah komunitas yang hingga saat ini masih berdiri. Komunitas ini dinamakan Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto.

Komunitas ini bergerak dalam bidang sedekah, diantaranya adalah sedekah ke panti asuhan, OGDJ (orang gila di jalan), dhuafa, gelandangan, kuli panggul, kuli bangunan, tukang parkir, masjid setempat, rumah sakit, pasar dan lainnya. Komunitas melakukan sedekah bersama dengan cara berbagi sedekah berupa nasi bungkus atau keperluan lainnya seperti alat tulis, snack ringan dan yang lainnya. Komunitas ini memiliki beberapa gerobak sedekah yang di wakafkan ke tiga tempat diantaranya adalah Masjid Al-Ishlah Sekolah Polisi Negara Purwokerto, Pasar Manis Purwokerto, dan Masjid Al-Falah Kembaran Banyumas.

Gerobak nasi bungkus yang terdapat di tiga tempat tersebut diwakafkan untuk dimanfaatkan terutama dalam kegiatan sedekah. Gerobak tersebut memiliki ciri khas tersendiri dengan tagline “siapapun boleh mengambil siapapun boleh mengisi”. Selain memiliki tujuan untuk dimanfaatkan gerobak ini juga memiliki salah satu fungsi yaitu sebagai salah satu wadah atau alat bagi masyarakat untuk menyalurkan rezekinya atau berbagi rezeki tanpa diketahui oleh banyak orang.

2. Profil Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto

Nama : Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto
 Alamat : Jl. Gunung Kelud Cluster Pabuaran 1 No.1 Rt.02/
 Rw.03,Kelurahan Pabuaran,Kecamatan Purwokerto Utara,Kabupaten
 Banyumas
 Kode Pos : 53124
 No. Telepon : +6282226811445
 No. Rekening :137701000318564 (a.n.Sahabat Sedekah Bersama)
 Sosial Media : Instagram @sahabatsedekahbersama
 Tahun Berdiri : 2020
 Nama Founder : Nur Triyana Pangestuti, S.E

3. Profil Founder Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto

Nama : Nur Triyana Pangestuti, S.E
 Tempat lahir : Banyumas
 Tanggal lahir : 14 September 1991
 Alamat : Jl. Gn. Kelud, No.15 Pabuaran,Kecamatan Purwokerto
 Utara, Kabupaten banyumas, Jawa Tengah, Kode Pos 53124
 Pendidikan : S1 Ekonomi Universitas Jendral Soedirman

4. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang dimaksud yaitu segala sesuatu yang bersifat material yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dalam melakukan kegiatan sedekah. Sarana yang dimiliki oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto yaitu tiga gerobak sedekah nasi bungkus yang tersebar di tiga tempat yaitu : Masjid Al-Ishlah SPN Purwokerto, Pasar Manis Purwokerto, Masjid Al-falah Pliken, Kembaran.

5. Kedudukan,Tugas Dan Fungsi Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto

Komunitas sahabat sedekah bersama merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang keagamaan berupa sedekah. Komunitas sahabat sedekah bersama mempunyai tugas pokok yaitu melakukan gerakan peduli

sosial terhadap lingkungan sekitar. Serta sedikit meringankan beban yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan sosial.

Adapun fungsi dari komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto, antara lain :

- a. Menyusun teknis perencanaan dan pelaksanaan gerakan sedekah
- b. Menyusun teknis pendistribusian sedekah
- c. Mengelola dana donasi dari para donatur
- d. Pelaksanaan gerakan sedekah dari berbagai aspek
- e. Pelaksanaan evaluasi proses gerakan sedekah
- f. Mengelola komunitas gerakan sedekah bersama

6. Tujuan Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto

Tujuan komunitas sahabat sedekah bersama adalah saling membantu dan mensejahterakan sesama manusia dari berbagai jenis aspek. Gerakan yang dilakukan dengan latar belakang lillahita'ala atau tanpa mengarpakan imbalan apapun menjadi salah satu kelebihan yang dimiliki komunitas ini. Dengan cara saling berbagai satu sama lain sehingga dapat meringankan beban bagi mereka yang membutuhkan.

B. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Gerakan Sedekah Gerobak Nasi Bungkus Di kota Purwokerto

Pada dasarnya, pengelolaan yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama ini sama dengan organisasi lainnya. Diantaranya meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi. Pengelolaan disini yaitu untuk tercapainya sebuah tujuan yang sudah direncanakan secara terstruktur. Karena dalam sebuah organisasi pasti memiliki sebuah job deskripsi atau tugas masing-masing dalam melakukan sebuah pekerjaan. Job deskripsi yang baik akan membantu anggota ketika mereka merasa bingung dengan tugasnya serta juga dapat menjadi acuan untuk setiap anggota dalam menentukan sesuatu terkait dengan pekerjaannya.

Gerakan sedekah yang ada di Purwokerto ini sangat membantu masyarakat yang membutuhkan. Dengan adanya sedekah yang dilakukan oleh sahabat sedekah bersama ini bisa menggugah mereka para masyarakat yang ingin bersedekah tetapi masih merasa kebingungan sedekah dengan cara apa. Komunitas ini menerima donasi dari siapapun dan bentuk apapun. Komunitas ini memiliki rekening khusus yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan uang bagi mereka para donatur yang ingin mersedekahkan sebagian hartanya untuk orang yang lebih membutuhkan. Mengenai hal tersebut penulis terjun langsung untuk melakukan wawancara dengan founder sekaligus ketua umum komunitas sahabat sedekah bersama pada tanggal 08 Desember 2022.

“Pengelolaan yang dilakukan oleh komunitas kami biasanya melihat atau mengecek dulu berapa saldo akhir di rekening kami, karena kegiatan yang kami lakukan itu kan sedekah jadi sama halnya kegiatan ini juga selalu terkait dengan dana yang ada. Komunitas kami sudah mempunyai rekening sendiri, jadi tidak digabung dengan rekening saya, karena jika digabung kan, saya tidak tahu uang yang masuk itu kapan saja dan jumlahnya berapa. Kami menerima donasi dari siapapun dan seikhlasnya tanpa ada paksaan. Biasanya paling sedikit itu sekitar Rp.50.000. Tetapi kami tidak tahu itu siapa yang berdonasi ke rekening kami. Karena biasanya tidak ada keterangan dari siapannya, jika ada yang transfer ke rekening kami otomatis akan ada pemberitahuan ke handphone saya, karena rekeningnya terhubung juga ke handphone saya mba, jadi otomatis pasti langsung ada pemberitahuan. Terkadang yang berdonasi juga biasanya menulisnya dengan nama hamba Allah. Alhamdulillah rekening kami setiap minggunya terisi entah berapapun itu jumlahnya. Karena komunitas kami juga kebanyakan anggotanya itu dari luar kota karena mereka dulunya satu kampus dengan saya dan sekarang kebanyakan sudah memiliki keluarga jadi banyak yang tidak di sekitar Purwokerto. Terkadang mereka membantu dari segi dana, karena mereka jauh jadi tidak bisa langsung terjun berbagi ke masyarakat sekitar Purwokerto. Misalnya seperti di pasar manis sudah ada gerobak sedekah nasi bungkus yang berguna untuk siapapun yang ingin bersedekah bisa menaruh makanan yang akan di sedekahkan ke gerobak tersebut”⁵

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Triyana Pangestuti, S.E Founder sekaligus Ketua Umum Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto, Kamis 08 Desember 2022, 09.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan founder sekaligus ketua umum komunitas sahabat sedekah bersama dapat penulis deskripsikan bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh komunitas ini sama seperti organisasi lainnya. Berdasarkan dari pengamatan penulis, pengelolaan yang dilakukan oleh komunitas ini dilakukan dengan kemampuan yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Komunitas sahabat sedekah bersama ini mempunyai prinsip tersendiri yang digunakan dan diterapkan hingga sekarang ketika melakukan kegiatan sedekah. Adapun prinsip dari komunitas ini adalah, “ si pemberi senang dan penerima senang “. Maksud dari prinsip tersebut adalah ketika melakukan kegiatan sedekah komunitas ini sangat memperhatikan menu makanan yang akan disedekahkan baik itu dari segi nasi yang tidak keras, lauk dan sayur yang memenuhi protein nabati maupun hewani. Lebih tepatnya prinsip ini bertujuan supaya mereka penerima merasa senang, setidaknya tetap menjaga kesehatan melalui makanan yang diberikan.⁵ 8

2. Penerapan Fungsi Manajemen Pengelolaan Gerakan Sedekah Gerobak Nasi Bungkus di kota Purwokerto

Penerapan manajemen merupakan proses pelaksanaan hasil kegiatan yang dilakukan dengan cara mengimplementasikan seekah kepada lingkungan sekitar. Dengan adanya fungsi manajemen dan unsur-unsur maka sebuah organisasi akan lebih mudah mencapai tujuan dan lebih tertata.

“Ibu Nur Tryana Pangestuti, S.E menyampaikan bahwa pengelolaan atau manajemen dalam komunitas kami belum terlalu berjalan, karena kami terkendala oleh waktu dan kebanyakan dari anggota kami bukan domisili asli purwokerto, tetapi kami selalu mengusahakan untuk kegiatan ini selalu berjalan dan lancar, dan alhamdulillahnya selalu berjalan lancar”⁵ 9

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh narasumber diatas dijelaskan bahwa manajemen yang diterapkan dalam komunitas

⁵ Hasil Observasi Penulis, Kamis⁸10 November 2022, 10.00 WIB

⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu⁹Nur Tryana pangestuti, S.E Founder Sekaligus Ketua Umum Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto, Kamis 08 desember 2022, 09.00 WIB

sahabat sedekah bersama Purwokerto ini seperti halnya manajemen yang diterapkan oleh organisasi lain, hanya saja karena ada beberapa kendala dalam komunitas tersebut jadi mereka melakukan dengan semampunya dimana founder sekaligus ketua umum komunitas berdomisili di Purwokerto jadi kegiatan tersebut sangat diusahakan tetap berjalan setiap minggunya.

Sebelum membahas fungsi manajemen, penulis akan membahas penerapan unsur-unsur manajemen terlebih dahulu. Berikut ini merupakan unsur-unsur manajemen yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto :

1. Manusia (Men)

Manusia menjadi sumber daya yang sangat diperlukan untuk mengatur berjalannya suatu organisasi. Dalam kegiatan berbagi sedekah gerakan nasi bungkus gerobak nasi bungkus ini manusia yang dimaksud adalah anggota dari komunitas tersebut. Adanya ketua umum yang memimpin jalannya kegiatan supaya berjalan dengan baik. Pada dasarnya faktor SDM sangat berpengaruh pada sebuah organisasi. SDM yang dimiliki oleh komunitas sahabat sedekah ini masih sangat kurang terutama dalam faktor *men* . Dikarenakan kebanyakan dari anggota tidak berdomisili asli di Purwokerto.

2. Uang (Money)

Dalam sebuah kegiatan pastinya akan membutuhkan pendanaan. Uang merupakan salah satu unsur penting dalam suatu kegiatan. Uang akan selalu berhubungan dengan perincian anggaran pembelanjaan. Dalam kegiatan berbagi nasi bungkus yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto, pendanaan yang dilakukan cukup tertata. Dalam artian tertata, dana yang digunakan setiap minggunya ketika melakukan kegiatan memiliki anggaran tersendiri. Baik dari segi banyaknya porsi, jumlah harga setiap porsi dan lainnya.

Komunitas sahabat sedekah bersama memiliki rekening tersendiri yang berfungsi sebagai tempat bagi masyarakat yang ingin melakukan sedekah melalui uang. Kemudian uang tersebut dikelola oleh komunitas sahabat sedekah bersama melalui gerakan sedekah nasi bungkus.

3. Bahan (Material)

Pemilihan bahan yang perlu difikirkan secara bijak agar tidak ada material yang tersisa atau tidak di perlukan. Penyediaan barang disini yaitu berbentuk nasi kotak atau nasi bungkus yang dibagikan kepada masyarakat. Penyediaan nasi disini biasanya diberi budget biasanya paling sedikit 50 porsi dan paling banyak 150 porsi hingga 200 porsi tergantung budget setiap minggu yang masuk ke rekening. Dalam penyediaan barang ini komunitas sahabat sedekah bersama sangat memperhatikan kualitas. Memperhatikan disini dalam artian lebih mengutamakan menu yang diberikan pantas, selain membuat si penerima tersenyum juga memperhatikan kesehatan menu.

4. Mesin (Machine)

Peralatan yang digunakan untuk kegiatan sedekah ini adalah gerobak yang sudah disediakan oleh komunitas sahabat sedekah bersama yang berfungsi sebagai alat untuk mempermudah dalam kegiatan berbagi sedekah. Gerobak tersebut tersebar di tiga tempat diantaranya adalah Masjid Al-Ishlah SPN Purwokerto, Masjid Al-Falah Pliken, Pasar Manis Purwokerto. Setiap tempat memiliki perawatan mesin secara berbeda-beda.

Di Masjid Al-Ishlah SPN Purwokerto, kondisi gerobak masih cukup baik. Hanya saja kurang terawat sedikit dikarenakan takmir masjid tersebut datang hanya setiap hari jumat. Kemudian posisi gerobak yang selalu terkena panas dan hujan, jadi warna dari gerobak tersebut sedikit pudar. Di Pasar manis Purwokerto, kondisi gerobak masih cukup baik. Tetapi kurang terawat sedikit dikarenakan penempatan gerobak yang kurang strategis dan sedikit mengganggu

akses jalan ketika keluar masuk pasar. Gerobak tersebut bertempat di pintu masuk pasar dan terkadang sering terkena pancaran panas tetapi tidak terkena hujan. Sehingga warnanya sedikit memudar.

Di masjid Al-falah Pliken, Kembaran kondisi gerobak yang masih sangat baik. Gerobak tersebut memiliki tempat yang sangat strategis tidak terkena hujan maupun panas. Sehingga kondisi gerobak tersebut masih sangat baik, kemudian setiap minggu masyarakat sekitar masjid membersihkan kaca gerobak tersebut.

5. Metode (Method)

Dalam setiap tempat memiliki metode sedekah yang berbeda-beda. Gerobak sedekah yang sudah tersebar di tiga tempat memiliki versi sedekah masing-masing. Di masjid Al-Ishlah SPN Purwokerto kegiatan sedekah dilakukan ketika hari jum'at ketika adanya sholat jum'at. Metode yang dilakukan di masjid tersebut adalah mengantri atau berbaris. Jadi ketika setelah sholat jum'at selesai masyarakat berbaris untuk menerima nasi bungkus.

Di Pasar manis Purowekerto metode yang digunakan dalam pembagian sedekah nasi bungkus adalah, anggota komunitas mengambil beberapa titik. Dimana di titik tersebut banyak terdapat masyarakat yang membutuhkan seperti tukang becak, kuli panggul, tukang parkir, supir angkot dan lainnya. Metode yang digunakan di pasar manis itu terkadang menimbulkan keriuhan, karena masyarakat biasanya kurang tertib. Seharusnya sudah disediakan gerobak nasi bungkus di tempat tersebut, tetapi dikarenakan ketika anggota baru sampai pasti masyarakat sudah ribut untuk meminta nasi gratis tersebut. Jadi dari anggota komunitas tidak sempat untuk membereskan nasi tersebut kedalam etalase gerobak.

Sedangkan di Masjid Al-Falah Pliken, Kembaran metode yang digunakan adalah takir masjid yang dibantu oleh beberapa masyarakat untuk membagi nasi tersebut. Jadi keadaan dalam pembagian cukup tenang dikarenakan masyarakat penerima tertib.

Satu jam sebelum sholat jumat berlangsung para masyarakat yang ingin melakukan sedekah membawa makanan yang ingin di sedekahkan ke masjid tersebut kemudian di bereskan ke dalam etalasi. Sehingga etalase gerobak yang sudah di fasilitasi sangat berguna disana.

6. Pasar (Market)

Adanya teknik pemasaran yang membantu dalam kegiatan. Teknik pemasaran yang biasanya melibatkan gerobak nasi bungkus adalah adanya makanan yang diberikan dari sebuah rumah makan yang baru buka atau rumah makan yang ingin mengenalkan produknya, walaupun sudah lama buka mungkin keuntungannya kurang. Biasanya mereka para pemilik rumah makan ikut bersedekah ke setiap gerobak setempat dan terdekat.

Biasanya dengan adanya yang bersedekah nasi kotak yang memiliki nama atau *brand* merupakan salah satu cara atau taktik yang digunakan instansi dalam menarik pelanggan. Dengan adanya para owner rumah makan yang bersedekah ke gerobak nasi bungkus bisa menjadi oemasukan gerobak nasi tersebut supaya lebih banyak jumlah porsi yang dibagikan.

Berdasarkan penjelasan unsur-unsur manajemen yang diterapkan dalam kegiatan pengelolaan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus di kota Purwokerto tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Selain unsur-unsur manajemen, penulis akan menjelaskan beberapa fungsi manajemen yang di terapkan oleh Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto diantaranya yaitu :

1. Planning (Perencanaan)

Perencanaan menjadi langkah awal sebelum melaksanakan kegiatan. Adanya perencanaan bertujuan untuk merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan supaya terarah dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Perencanaan bersifat penting

karena dapat membantu proses pengambilan keputusan terbaik yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, perencanaan dalam proses pengelolaan gerakan sedekah sangat berpengaruh.

Komunitas Sahabat Sedekah Purwokerto merencanakan beberapa hal dalam melakukan kegiatannya yang didasari dengan tujuan saling membantu dan *lillahita'ala*. Dalam melakukan kegiatan tersebut dapat disimpulkan seperti yang sudah di sampaikan oleh Ibu Nur Tryana Pangestuti, S.E sebagai narasumber dari founder sekaigus ketua umum, segala sesuatu yang didasari dengan niat, ikhlas dan memiliki prinsip ketika melakukan sesuatu *insyaallah* akan di permudah jalannya.

Dalam wawancara dengan Ibu Nur Tryana Pangestuti, S.E juga isampaikan,

“Ketika melakukan sesuatu kita harus didasari niat dan ikhlas terlebih dahulu. Seperti halnya ketika bersedekah kita harus menentukan sesuatu yang bisa membuat penerima sedekah itu merasa senang dengan apa yang telah kita berikan. Sebelum kita melakukan kegiatan kita juga harus mempersiapkan terlebih dahulu apa yang kita butuhkan untuk kegiatan sedekah. Misalnya seperti menu apa yang akan diberikan, berapa porsi yang akan di bagikan, memesan dimana makanan tersebut, akan di bagikan kemana makanan tersebut, jam berapa kita akan melakukan kegiatan berbagi tersebut, kurang lebihnya seperti itu”⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh narasumber diatas bahwa kesimpulannya adalah sebelum melakukan kegiatan maka harus menentukan rincian anggaran pembelanjaan terlebih dahulu. Adapaun rincian anggaran pembelanjaan sebelum melakukan kegiatan bersedekah adalah :

⁶ Hasil Wawancara Ibu Nur Tryana Pangestuti Founder sekaligus Ketua Umum Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto, Kamis 08 Desember 2022, 09.00 WIB

Tabel.2
Rincian Anggaran Pembelian Kegiatan Sedekah Oleh
Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto pada hari
Minggu, 10 Desember 2022⁶

1

No	Menu	Tempat Pemesanan	Jumlah Porsi	Harga Satuan	Jumlah Harga
1.	Catering 1 (Sayap)	Rocket Chicken Pabuaran	20 Box	Rp 9.000	Rp 180.000
2.	Catering 2 (Paha)	Rocket Chicken Pabuaran	30 Box	Rp 11.000	Rp 330.000
3.	Air Minum (Aqua)	-	1 Kardus	Rp 35.000	Rp 35.000
Jumlah Total					Rp 545.000

Berdasarkan rincian data anggaran pembelanjaan diatas dapat diketahui bahwasannya perencanaan yang dilakukan terlebih dahulu harus diketahui apa yang dibutuhkan dan diperlukan. Jika sudah diketahui perencanaanya, langkah selanjutnya yaitu seperti apa pengelolaan gerakan sedekah yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama berdasarkan rincian anggaran pembelanjaan diatas supaya apa yang diinginkan bisa tercapai.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis dan keikutsertaan penulis dalam kegiatan yang diadakan oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto.

⁶ Hasil Observasi Penulis, Sabtu 10 Desember 2022, 10.00 WIB

2. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian sebagai upaya untuk memprtimbangkan apa yang dilakukan dalam sebuah organisasi sehingga dibentuklah susunan struktur organisasi atau struktur kepengurusan. Struktur ini berfungsi sebagai job deskripsi setiap anggota serta peran dari setiap anggota dalam melakukan setiap tugasnya sesuai kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Berikut ini merupakan struktur kepengurusan Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto. Adanya struktur ini sangat diperlukan kerjasama dan hubungan yang baik antara anggota satu dengan yang lain serta sebagai pendukung tercapainya tujuan dalam sebuah kegiatan.

Struktur Pengurus dan Tugas Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto :

Ketua umum	: Nur Triyana Pangestuti, S.E
Wakil ketua	: Rizkiyah Tsani Amalia
Bendahara	: Rosiana Nurul, Nur Hana Januari, S.H
Sekretaris	: Novya Indri Astuti, S.Psi, Nur Afni Iriyani, S.E
Divisi Humas	: Salisa Udzkiya, S.Pi
Divisi SDM	: Retno Dian Widyastuti, S.S
Divisi Sarpras	: Irmayanti Permatasari, S.E
Anggota & Relawan	: Khanifah, S.E, Ruswati

Sumber Data : *Data Kepengurusan Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto*

Berikut ini merupakan tugas-tugas dari setiap anggota sesuai dengan pembagiannya :

Tabel.3

Pembagian tugas setiap jabatan dalam komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto

No	Jabatan	Tugas
1.	Ketua Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan - Mewakili organisasi untuk membuat persetujuan/kesepakatan dengan pihak lain - Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan organisasi dalam rangka pelaksanaan program kerja.
2.	Wakil Ketua	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua umum dalam mengelola dan mengkoordinasikan organisasi agar semua kegiatan tetap berjalan lancar - Berwenang memberikan keputusan/kesepakatan ketika ketua jika ada satu halangan. - Membantu ketua dalam membeerikan ide/ pokok strategi pemikiran untuk kepentingan organisasi
3.	Bendahara	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pengelolaan keuangan dan pengadaan kebtuhan dan mewakili

		ketua apabila berhalangn hadir terutama untuk setiap kegiatan yang berkaitan dengan keuangan organisasi.
4.	Sekretaris	- Melaksanakan pengelolaan administrasi kesekretariatan dan melakukan koordinasi antar pengurus dan antar kelembagaan
5.	Divisi Humas	- Membangun citra organisasi dalam masyarakat - Meningkatkan jalinan kerjasama dengan masyarakat, instansi/lembaga yang berkaitan dengan kegiatan
6.	Divisi SDM	- Memiliki tugas untuk menjaga serta meningkatkan solidaritas dan rasa kekeluargaan antar anggota melalui program kerja dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan
7.	Divisi Sarpras & Aset	- Memfasilitasi aset atau prasarana yang disediakan oleh komunitas untuk kepentingan bersama - Memfasilitasi bimbingan pemanfaatan sarana dan prasarana berupa aset yang telah diberikan
8.	Anggota dan Relawan	- Membantu semua divisi dalam melakukan kegiatan, serta mengontrol dan mengkoordinasikan baik semua anggota satu dengan yang lain. Baik ketika kegiatan maupun dalam organisasi.

Untuk melakukan pengkoordinasian dalam struktur tersebut yaitu dengan cara komunikasi melalui grup *whatsapp* karena anggota dari komunitas tersebut kebanyakan tidak berdomisili di wilayah Purwokerto, berdasarkan hasil wawancara dengan founder sekaligus ketua umum komunitas ini yaitu,

“Beliau Ibu Nur Triyana Pangestuti, S.E menyampaikan, dalam pengkoordinasian struktur organisasi komunitas ini belum berjalan cukup baik, karena anggota kami juga kebanyakan tidak berdomisili di wilayah sekitar Purwokerto. Jadi komunitas kami membuat struktur organisasi itu awalnya ingin membuka rekening sendiri. Kemudian kami mengurus persyaratan buka rekening baru ke bank, kebetulan syarat untuk membuka rekening itu harus menyertakan struktur organisasi, jadi kami keesokan harinya membuat struktur organisasi kemudian baru membuka rekening baru untuk komunitas ini. Adanya struktur dari komunitas kami ini tidak terlalu berpengaruh terhadap kegiatan kami, dikarenakan kebanyakan anggota yang menjadi pengurus itu tidak berdomisili di daerah sekitar Purwokerto. Biasanya saya dengan teman saya yang mengurus semuanya. Biasanya teman-teman membantu kami dari segi dana, atau ketika ada info terbaru mengenai donasi sedekah ke tempat lain kami biasanya mengadakan diskusi melalui grup whatsapp”⁶

Berdasarkan wawancara narasumber diatas penulis menyimpulkan bahwa pengkoordinasian struktur organisasi dari komunitas tersebut belum berjalan dengan baik karena terkendala oleh beberapa faktor. Sehingga penerapan fungsi manajemen pengorganisasian pun belum bisa berjalan secara maksimal.

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan inti dari manajemen. Karena dari semua fungsi pada manajemen diatas seperti perencanaan, pengorganisasian serta seluruh kegiatan yang berkaitan dengan manajemen di terapkan disini. Pada fungsi pelaksanaan ini akan membahas bagaimana pengelolaan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus di Purwokerto terutama yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto. Dalam

⁶ Hasil waancara dengan Ibu Nur Triyana Pangestuti, S.E Founder sekaligus Ketua Umum Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto, Kamis 08 Desember 2022, 09.00 WIB

kegiatan sedekah ini sering berkaitan dengan masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan.

Dalam hal ini, kegiatan sedekah yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Biasanya komunitas ini melakukan kegiatan seminggu sekali. Karena pelaksanaan kegiatan sedekah ini sangat berpengaruh pada aktifnya organisasi tersebut sehingga dalam pelaksanaan tersebut merupakan sebuah penyaluran dana donasi dari masyarakat yang menitipkan amanah untuk bersedekah kepada yang membutuhkan, jadi harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Supaya apa yang telah direncanakan dapat dilakukan bisa berjalan sebaik mungkin.

Dalam melaksanakan kegiatan sedekah ini, pasti ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan faktor penghambat. Berikut ini merupakan beberapa faktor pendukung dan penghambatnya, antara lain:⁶

1) Faktor Pendukung Pengelolaan Gerakan Sedekah

Ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan sedekah ini. Faktor pendukung utama dari adanya kegiatan sedekah ini adalah adanya dana yang dimiliki oleh komunitas ini, dimana dana tersebut berasal dari donasi para masyarakat, teman dekat, atau orang-orang yang memang ingin berdonasi secara cuma-cuma. Untuk faktor pendukung lainnya adalah kerjasama dari anggota komunitas sahabat sedekah bersama yang memiliki rasa empati terhadap masyarakat yang sangat membutuhkan.

Walaupun para anggota komunitas tersebut tidak berdomisili di sekitar wilayah Purwokerto tetapi mereka masih peduli dengan masyarakat sekitar Purwokerto yang membutuhkan. Bentuk empati mereka dengan cara memberikan donasi yang biasanya dilakukan secara rutin kepada komunitas ini. Rutin disini tidak berarti setiap hari, tetapi ketika memiliki rezeki lebih biasanya selalu menyisakan

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Nūr Triyana Pangestuti, S.E, Founder sekaligus Ketua Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto, Kamis 08 Desember 2022, 09.00 WIB

untuk donasi ke rekening komunitas tersebut. Faktor tersebut merupakan salah satu faktor pendukung sehingga kegiatan yang dilakukan komunitas ini masih berjalan lancar hingga saat ini.

2) Faktor Penghambat Pengelolaan Gerakan Sedekah

Faktor penghambat pelaksanaan pengelolaan gerakan sedekah yaitu susahnya mengatur waktu atau jadwal untuk bisa berkumpul semua anggota, karena kendala paling utama yaitu adanya kebanyakan anggota yang tidak berdomisili di sekitar Purwokerto. Faktor lain yang menjadi kendala atau penghambat komunitas ini adalah jumlah atau porsi makanan yang dibagikan biasanya tidak terbagi secara rata. Karena ketika adanya kegiatan berbagi nasi gratis biasanya masyarakat yang sebenarnya mampu, tiba-tiba menjadi pura-pura menjadi masyarakat yang seolah-oleh sangat membutuhkan.

Terkadang dari anggota sendiripun merasa bingung ketika ingin memberi atau tidak memberi. Ketika ingin memberi tetapi masih banyak sekali mereka yang sangat membutuhkan. Tetapi ketika tidak di beri maka seolah-olah komunitas tersebut yang dinilai tidak adil dalam berbagi. Pelaksanaan kegiatan sedekah yang diikuti oleh penulis langsung sehingga dapat memberikan gambaran yang terjadi di lapangan terhadap faktor apa saja yang menjadi pendukung dan menjadi faktor penghambat. Dalam hal ini menjadi catatan bagi anggota komunitas tersebut dalam melakukan kegiatan tersebut.

Karena dalam melakukan pelaksanaan untuk mengelola sebuah kegiatan sedekah yang sudah menjadi amanah pasti memiliki kendala-kendala dalam menghadapinya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Nur Triyana Pangestuti, S.E bahwa

“Kendala yang paling sering dihadapi biasanya waktu. Karena saya juga tidak termasuk dalam kategori orang yang tidak memiliki kegiatan. Misal besok ada jadwal bagi, saya harus mengatur jam.nya dulu, jadi kegiatan berbagi kadang mengikuti jadwal saya, karena saya anggota komunitas yang berdomisili di Purwokerto. Tetapi di tengah sibuknya waktu

saya tetap meluangkan waktu setiap minggnya untuk melakukan kegiatan berbagi tersebut. Biasanya kegiatan berbagi dilakukan setiap minggu dan biasanya juga saya tidak mengambil waktu hari jumat karena biasanya hari jumat itu sudah banyak orang diluar sana untuk melakukan kegiatan sedekah. Biasanya saya berbagi itu hari sabtu dan minggu, kondisional saja. Jika saya benar benar ada kegiatan padat dan tidak sempat untuk berbagi biasanya saya melakukan collab bersama komunitas lain, seperti komunitas senabung Purwokerto. Jadi komunitas senabung itu komunitas sedekah nasi bungkus Purwokerto. Biasanya komunitas tersebut lebih sering berbagi sedekah subuh dan berbagi kepada orang gelandangan, kolong jembatan dan lainnya. Kegiatannya biasanya dilakukannya itu malam hari dan pagi hari”⁶

Dari wawancara hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan bersedekah ini memiliki manfaat yang sangat luar biasa terutama bagi mereka yang membutuhkan. Sudah menjadi hal biasa ketika melakukan sesuatu pasti ada naik turunnya. Ketika ada faktor yang mendukung maka ada faktor penghambat atau kendala yang melengkapinya. Penulis melakukan pengamatan lapangan yaitu mengikuti kegiatan berbagi sedekah nasi gratis pada hari Sabtu, 10 Desember 2022, waktu 10.00 WIB, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sedekah yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto. Selain itu juga agar penulis memahami kendala atau permasalahan yang sering terjadi dilapangan.

⁶ Hasil Wawancara Ibu Nur Triyana pangestuti, S.E Founder sekaligus Ketua Umum Komunitas Sabahat Sedekah Bersama Purwokerto, Kamis 08 Desember 2022, 09.00 WIB



Pelaksanaan kegiatan sedekah berbagi nasi gratis



Persiapan sebelum kegiatan berbagi sedekah

Tanggapan masyarakat tentang adanya sedekah yang dilakukan oleh Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Kartam, beliau adalah salah satu penerima sedekah nasi bungkus gratis yang bekerja sebagai tukang becak.

“Alhamdulillah dengan adanya kegiatan sedekah nasi bungkus gratis membantu kami sehari hari. Biasanya kami kalau makan siang harus beli dulu tapi dengan adanya kegiatan sedekah nasi bungkus gratis bisa mengurangi budget atau jatah yang seharusnya buat beli makanan bisa kami gunakan untuk keperluan lainnya.

“Terkadang kami kebagian nasi gratisnya, kadang juga tidak soalnya kadang kami juga jauh dari lokasi pembagian, misal berbaginya di depan pasar bagian parkir dalam tetapi kami posisinya berada di parkir bagian luar. Tapi

lebih seringnya kami kebagian nasi gratisnya. Karena kadang ada yang mengantar ke tempat saya dan teman-teman lainnya”⁵

Selain itu, peneliti juga meneliti salah satu penerima sedekah dari kalangan mahasiswa yaitu :

“Menurut Zaidan Achmad Madani sebagai penerima sedekah nasi bungkus gratis. Dengan adanya kegiatan sedekah nasi bungkus gratis itu sangat membantu sekali, kebetulan di Purwokerto juga banyak kampus. Otomatis banyak juga pendatang dari luar kota untuk menuntut ilmu disini. Apalagi bagi mahasiswa, ketika ada yang gratisa pasti diambil. Tetapi kadang terganggu sama anak-anak kecil ketika belum selesai solat bahkan belum salam tapi sudah keluar duluan”⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan sedekah nasi bungkus masyarakat sangat terbantu dalam kegiatan sehari-hari. Karena dengan adanya kegiatan sedekah nasi gratis ini bisa membantu mengurangi pengeluaran, yang harusnya uangnya digunakan untuk budget membeli makanan tetapi bisa digunakan untuk membeli keperluan yang lainnya. Selain membantu juga terkadang bisa menyebabkan kurang khusyu seseorang ketika sedang beribadah.

Seperti penjelasan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa geobak nasi bungkus gratis yang di berasal dari komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto salah satunya terdapat di Masjid Al-Falah Pliken Kembaran. Gerobak tersebut sangat bermanfaat disama seperti yang disampaikan oleh takmir Masjid Al-Falah Pliken yaitu :

“Menurut bapak Suparno dengan adanya gerobak tersebut jadi lebih tertata, biasanya yang mengisi gerobak tersebut itu dari masyarakat daerah sini. Tetapi juga kadang dari pendatang baru atau dari tetangga desa. Kebetulan daerah sini ada empat RT jadi kalau hari jumat yang melaksanakan ibadah sholat jumat banyak. Biasanya dari masyarakat ada

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak⁵Kartam, Sebagai Penerima Nasi Gratis dari Komunitas Sahabat Sedekah Bersama, Rabu 07 Desember 2022, 11.00 WIB.

⁶ Hasil Wawancara dengan Zaidan Achmad Madani Sebagai Penerima Nasi Gratis Dari Kalangan Mahasiwa, Sabtu 07 Januari 2023, 13.45 WIB Melalui Pesan Whatsapp

yang bersedekah membawa nasi bungkus gratis kesini. Kami tidak memberikan minimal atau maksimal, seikhlasnya saja. Biasanya paling minimal itu lima sampai sepuluh bungkus itu paling sedikit. Kadang juga ada rumah makan yang baru buka atau baru berdiri biasanya mengisi gerobak sedekah tersebut, niat utamanya sedekah jumat tapi sekalian juga dengan promosi rumah makannya. Alhamdulillahnya jamaah solat jumat disini itu terhitung sangat banyak. Biasanya nasi bungkus gratis disini bisa mencapai seratus lebih.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa adanya nasi bungkus bisa menarik para jama'ah untuk melakukan ibadah. Serta bisa membantu para penjual atau pemilik rumah makan yang ingin melakukan promosi produknya.

Selain takmir Masjid Al-Falah Pliken Kembaran, penulis juga mewawancarai salah satu donatur tetap pengisi gerobak nasi bungkus di Masjid Al-falah Pliken kembaran yaitu,

“Ibu Hj. Suparni menyampaikan bahwa gerobak ini sudah lumayan lama disini. Gerobak tersebut berasal dari Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto. Awal mulanya gerobak tersebut ditempatkan di depan masjid lebih tepatnya di tepi jalan raya. Tetapi karena nantinya menyebabkan keramaian ketika pembagiannya akhirnya dimasukkan ke teras masjid jadi lebih nyaman dan lebih teratur. Alhamdulillah saya setiap minggunya masih bisa mengisi gerobak tersebut walaupun dengan jumlah yang tidak menentu dan tidak banyak. Tetapi sangat membantu disini. Terutama bagi anak-anak sekolah SD. Disini ada tiga SD yang biasanya solat jum'at di masjid ini. Jadi ketika habis solat jum'at pasti rame sekali anak-anak minta nasi tersebut. Soalnya lumayan bisa buat makan siang ketika istirahat solat jum'at.”⁶

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan merupakan salah satu bagian dari fungsi manajemen. Pengawasan ini merupakan suatu kegiatan untuk mencocokkan fungsi fungsi manajemen seperti pengorganisasian,

⁶ Hasil Wawancara Ibu Hj. Suparni Donatur Tetap Sedekah Geroabak Nasi Bungkus Gratis di Masjid Al-Falah Pliken, Kembaran, Jum'at,06 januari 2022, 09.30 WIB

pelaksanaan ketika dilapangan apakah sesuai dengan rencana (*planning*) untuk mencapai tujuan. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui kesalahan, kekurangan, atau kendala apa yang terjadi dilapangan yang bertujuan untuk mencegah sesuatu yang sudah terjadi tidak terjadi lagi.

*"Ibu Nur Triyana Pangestuti menyampaikan bahwa pada fungsi pengawasan, dilakukan oleh anggota kami ketika melakukan kegiatan. Misalnya ketika kegiatan berbagi salah satu anggota ada yang dokumentasi tetapi tidak di depan umum, tapi anggota kami dokumentasi itu secara diam diam. Ketika dokumentasi juga kami tetap mengawasi bagian mana yang belum mendapatkan makanan, karena kami tetap mengusahakan semuanya kebagian terutama bagi orang-orang yang sangat membutuhkan. Terus kalau dokumentasi didepan si penerima langsung itu kesannya kita bersedekah untuk riya atau pamer, jadi kami tetap melakukan dokumentasi tetapi secara tertutup misal jarak jauh atau ketika di dalam mobil."*⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama adalah ketika berbagi mengusahakan semuanya terbagi secara merata dan ketika melakukan dokumentasi tidak di depan penerima sedekah secara langsung. Tetap melakukan dokumentasi tetapi tidak secara langsung di depan khalayak umum.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam pengontrolan adalah mengawasi anggota dalam berbagi nasi gratis. Karena kegiatan sedekah nasi gratis merupakan salah satu kegiatan yang dapat menyebabkan kerumunan banyak orang, serta bisa menimbulkan adaya kericuhan. Oleh karena itu sebisa mungkin anggota harus bisa mengontrol emosional, baik emosional sendiri atau emosional masyarakat. Seperti pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada Jum'at, 25 November 2022, waktu 12.47 WIB.

⁶ Hasil Wawancara Ibu Nur triyana Pangestuti, S.E Founder sekaligus Ketua Umum Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto, Kamis,08 Desember 2022, 09.00 WIB



Pembagian Nasi Gratis Gerobak Sedekah di Masjid SPN Purwokerto

5. *Evaluating* (Evaluasi)

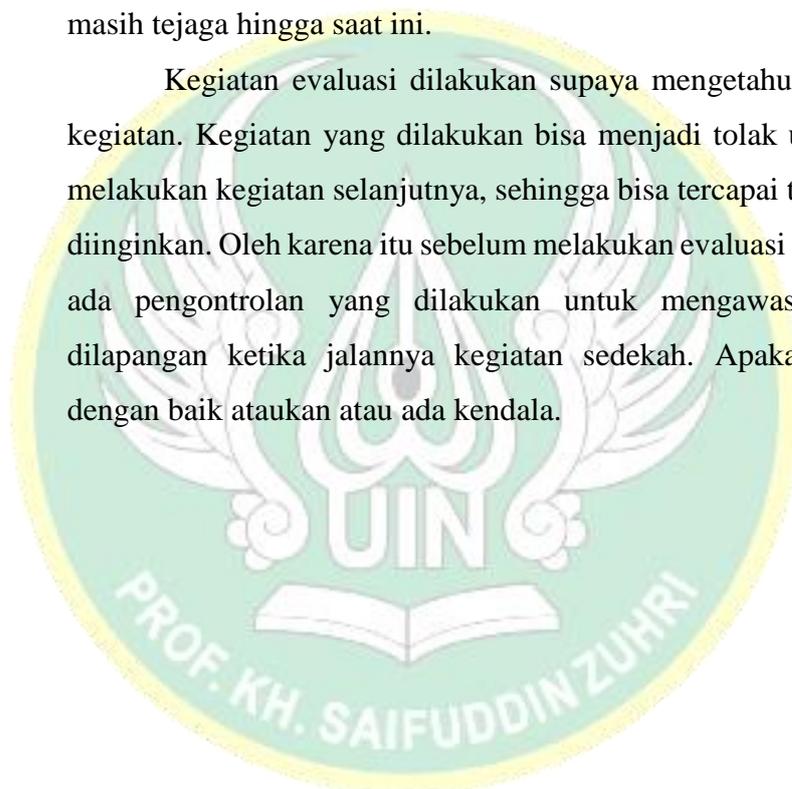
Setelah melakukan pengawasan, langkah penting yang harus dilakukan selanjutnya yaitu evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto yaitu dilakukan melalui grup *whatsapp* karena terkendala jarak dan waktu dari setiap anggota komunitas tersebut yang kebanyakan tidak berdomisili di wilayah Purwokerto. Dalam evaluasi tersebut membahas tentang bagaimana kegiatan yang sudah berlangsung, dan kemudian evaluasi mengenai apa kendala yang terjadi kemudian bagaimana konsumsi yang dibagikan apakah sudah layak untuk dibagikan atau lebih baik ada tambahan menu atau bagaimana, kemudian mengevaluasi terkait dana dan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan sedekah yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto.

“Kami biasanya melakukan evaluasi melalui grup whatsapp, soalnya kami terkendala beberapa faktor, baik waktu, tempat dan lainnya. Kami melakukan evaluasi secara kondisionalsaja mba, jika memang ada yang perlu dibahas sebelum dan sesudah kegiatan kita bahas dulu. Paling biasanya penyampaian info akan ada kegiatan berbagi besok tanggal sekian. Kemudian jika ada yang punya waktu luang biasanya menyempatkan, tetapi tidak selalu seperti itu mba. Biasanya kami menyampaikan kegiatan hari ini berjalan lancar atau tidak, kendala yang dialami di lapangan itu apa, seperti itu. Disini adanya komunitas tidak terlalu ingin membebani yang laian.

Yang terpenting kegiatan berjalan dengan lancar dan rutin, bisa saling menolong dan silaturahmi antar anggota tetap berjalan.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, evaluasi yang dilakukan oleh komunitas sahabat sedekah bersama dilakukan secara kondisional dan tidak terlalu menuntut kepada setiap anggota. Tetap mengutamakan silaturahmi antar anggota tetap terjaga walaupun adanya struktur yang dibentuk dan memiliki tugas masing-masing belum bisa berjalan secara maksimal. Dengan adanya komunitas ini hubungan antar satu anggota dengan yang lain masih terjaga hingga saat ini.

Kegiatan evaluasi dilakukan supaya mengetahui hasil dari kegiatan. Kegiatan yang dilakukan bisa menjadi tolak ukur dalam melakukan kegiatan selanjutnya, sehingga bisa tercapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu sebelum melakukan evaluasi maka harus ada pengontrolan yang dilakukan untuk mengawasi kegiatan dilapangan ketika jalannya kegiatan sedekah. Apakah berjalan dengan baik ataukan atau ada kendala.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan seluruh pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam melakukan pengelolaan ini menggunakan teori manajemen Georgy R Terry yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pengevaluasian. Selain menggunakan fungsi manajemen dalam pengelolaan ini juga menggunakan unsur-unsur manajemen yang terdiri dari man, money, machine, material, methode, dan market atau yang lebih sering dikenal dengan 6M. kegiatan ini didukung dengan adanya gerobak sedekah nasi bungkus yang tersebar di tiga tempat diantaranya yaitu Masjid Al-Ishlah SPN Purwokerto, Pasar manis Purwokerto, Masjid Al-Falah Pliken. Gerobak ini berfungsi sebagai media dalam kegiatan berbagi sedekah nasi bungkus gratis. Adanya kegiatan sedekah yang dilakukan oleh komunitas ini mendapatkan respon baik dari masyarakat. Karena membantu mengurangi pengeluaran dalam kegiatan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan supaya Pengelolaan Gerakan Sedekah Gerobak Nasi Bungkus lebih berjalan dengan baik lagi untuk kedepannya, diantaranya :

1. Untuk komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto lebih maksimal lagi dalam menerapkan fungsi manajemen dalam kegiatan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus agar tujuan akhirnya tercapai secara maksimal.

2. Untuk penerima sedekah khususnya masyarakat yang mampu, sebaiknya tidak meminta konsumsi lebih dari satu. Karena tujuan dari komunitas tersebut dibagikan untuk mereka yang masih kekurangan dalam ekonomi.
3. Untuk peneliti, sebaiknya melakukan penelitian lebih luas lagi terkait pengelolaan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus di Purwokerto



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Syahrizal. 2008. *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta. Kencana
- Abd Rahman. 2017. *Dasar- Dasar Manajemen*. Malang.Cita Trans Selaras
- Abdurrahman Fatoni. 2006.*Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Raneka Cipta
- Achmad Subiyanto. 2004. *Shodaqah Infaq dan Zakat Sebagai Instru,en Untuk Membangun Indonesia Yang Bersih Dan Benar*. Jakarta. Yayasan Bermula dari Kanan
- Adilah Mahmud. 2020. *Hakikat Manajemen Dakwah. Jurnal of Social Religion Research*. no 1
- Ahmad Rijali. 2018. *Analisis Data Kualitatif dalam jurnal Alhadharah*. UIN Antasari Banjarmasin.vol 17 no.33
- Anang Firmansyah, Budi Mahardika. 2020. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta. Budi Utama
- Birosmil ‘Ustman. *Al-Qur’an Kudus dan Terjemah*. Kudus. Mubarokkatin Thoyyibah
- Burhanudin,Rahmat,Fauziyah. 2019.*Manajemen Dan Eksekutif dalam Jurnal Manajemen*. no 2
- Conny. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Grasindo
- Daryanto. *Kamus Indonesia Lengkap*. Surabaya. Appolo
- Ema Try Armylasari. 2017. *Peran Komunitas Berbagi Nasi Dalam Membantu Pemerintah untuk Mensejahterakan Kaum Dhuafa*. Universitas Islam Blitar
- Firdaus. 2017. *Sedekah Dalam Perspektif Al-Qur’an*.UIN Alauiddin Makasar
- Garaika, Darmanah. 2019. *Metode Penelitian*. Lampung. Hira Tech
- Hadari Nawawi. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta. PT. Tema Baru
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta. Pustaka Ilmu

Hasil Wawancara Dengan Bapak Kartam Sebagai Penerima Sedekah Nasi Gratis dari Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto, Rabu 07 Desember 2022, 11.00 WIB

Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Triyana Pangestuti, S.E Sebagai Ketua Sekaligus Founder Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto, Sabtu 24 September 2022, 09.00 WIB

Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Triyana Pangestuti, S.E Sebagai Ketua Sekaligus Founder Komunitas Sahabat Sedekah Bersma Purwokerto, Kamis 08 Desember 2022. 09.00 WIB

Hasil Wawancara Dengan Zaidan Achmad Madani Sebagai Penerima Sedekah Nasi Gratis dari Kalangan Mahasiswa, Sabtu 07 Januari 2023, 13.45 WIB melalui Pesan Whatsapp

Hasil Wawancara Ibu Hj. Suparni Sebagai Donatur tetap Sedekah Gerobak Nasi Bungkus Gratis di Masjid Al-Falah Pliken, Kembaran, Jumat 06 Januari 2022. 09.30 WIB

Husaini Usman. 2006. *Manajemen Teori dan Riset Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara

Iman Baihaqi. 2018. *Konsep Sedekah Menurut Ustadz Yusuf Mansur*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah

Irine Diana Wijayanti. 2008. *Manajemen*. Yogyakarta. Mitra Cendekia Press

Lilis Sulastris. 2014. *Manajemen*. Bandung. LaGood's. Cetakan ke 3

M. Munir Wahyu Ilahi. 2006 *Manajemen Dakwah*. Jakarta. Prenada Media

M. Sanusi. 2009. *The Power Of Sedekah*. Yogyakarta. Pustaka Insan Madani

Maulana Irfan, Binahayi, Zulham Hamidan. Analiis Strategi Kemitraan Aksi Cepat Tanggap (ACT), Terhadap keberhasilan Program dalam Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik. FISIP Universitas Padjajaran no 2

Mulyadi, Widi Sunarso. 2020. *Pengantar Manajemen*. Banyumas. Pena Persada

Nanda Triasi Putri.2021. *Aktivitas Sosial Berbagi Nasi Oleh Komnitas Sedekah Malam Jum'at Terhadap Kaum Dhuafa Di Kota Pekanbaru*. UIN Suska Riau

Nasrun Haroen. 2008. *Fiqh Muamalah*. Jakarta. Diva Press

Natalina. 2014. *Memahami Studi dokumen Dalam Penelitian Dokumentasi*. vol. XIII no 2

- Nazlah Khairina. 2017. Analisis Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah untuk Meningkatkan Dhuafa. Universitas Islam Blitar
- Neni Hasnunidah. 2017. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta. Media Akademi
- Newman. 2014. Metodologi Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta
- Nismawati. 2021. Pengelolaan Dana Desa Di Tengah Pandemi Covid-19. Universitas Hasannudin
- Nurlaila. 2017. Pengelolaan Pengajaran. Palembang. CV. Amanah
- Rifai Abu Bakar. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Rita Mariyana. Pengelolaan Lingkungan Belajar. Jakarta. Kencana
- Saifudin Azwar. 1999. Metode Penelitian. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Sugiyono. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta
- Syafi'e. 2006. Ilmu Administrasi Publik. Jakarta. Ilmu Kencana
- Syafi'i maskur. 2011. Kekuatan Sedekah. Yogyakarta. Brilliant Books
- Syaikh Mushtafa Masykur. 2008. Fiqh Dakwah. Jakarta. Al-I'thisom Cahaya Umat
- Syamsuddin. 2017. Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dalam Jurnal Idaarah. no 1
- Tim Penyusun. 2021. Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto. Purwokerto. Stain Press

HASIL WAWANCARA TERSTRUKTUR

A. Ditujukan Kepada Ibu Nur Triyana Pangestuti, S.E (founder komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto)

1. Apa yang melatarbelakangi ibu mendirikan komunitas sahabat sedekah bersama di Kota Purwokerto ? Dan pengelolaan sedekah seperti apa yang diterapkan oleh ibu dalam melakukan gerakan sedekah gerobak nasi bungkus di Kota purwokerto ?

Jawaban : Yang melatar belakangi berdirinya komunitas sahabat sedekah bersama ini yaitu adanya rasa trauma yang saya alami ketika melahirkan anak pertama. Jadi ketika saya melahirkan anak pertama itu mempunyai beberapa rasa trauma, setelah anak saya lahir harus di NICU di Rumah Sakit. Margono Soekardjo Purwokerto. Disana saya bertemu dengan banyak orang terutama ibu-ibu yang habis melahirkan seperti saya. Dulu pelayanan di rumah sakit tersebut tidak seperti sekarang. Dulu saya dan ibu ibu yang memiliki nasib seperti saya anaknya harus di NICU, kami tidur di lantai dengan alas tikar. Kemudian disana saya melihat banyak sekali keluarga yang kelaparan, ada juga ibu-ibu yang sedang hamil tapi ketika ingin kontrol kandungan tidak ditemani oleh suaminya dan tidak membawa uang sepeserpun. Kemudian saya tolong dengan cara membelikan pulsa kepada ibu tersebut untuk menghubungi suaminya. Dengan adanya beberapa kejadian yang saya alami dan melihat beberapa kondisi saudara kita diluar sana ternyata masih kekurangan. Kemudian saya mencari obat pelipur lara karena anak saya yang masuk ruang NICU itu meninggal. Obat pelipur lara saya lakukan dengan cara melakukan sedekah ke warga sekitar rumah. Seiring berjalannya waktu saya berinisiatif untuk mengajak teman-teman kuliah untuk bergabung. Karena sebelumnya kejadaian ini saya dan teman-teman saya dulu ketika masih kuliah serig melakukan kegiatan bakti sosial. Setalh saya mengajak mereka, kebetulan teman-teman saya menyetujuinya. Tidak lama komunitas ini berdiri dan hingga sekarang.

Pengelolaan yang diterapkan yaitu dengan adanya rasa empati terlebih dahulu kepada orang lain. Dengan adanya rasa empati yang kita miiki maka akan timbul rasa saling peduli. Selain itu juga dalam melakukan kegiatan sedekah tetap mengutamakan layak atau tidaknya makanan yang diagikan untuk sedekah, agar penerima sedekah merasakan bahagia karena mendapatkan makanan yang bergizi tetapi gratis.

2. Dari salah satu fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian, adakah salah satu fungsi yang sulit untuk di terapkan dalam melakukan kegiatan sedekah ?

Jawaban : Ada salah satu fungsi yang cukup sulit untuk diterapkan dalam pengelolaan gerakan sedekah ini. Salah satu fungsi yang sulit diterapkan dalam melakukan kegiatan sedekah ini adalah fungsi pelaksanaan. Karena sering sekali saya terkendala oleh waktu. Karena kebanyakan dari anggota kami itu tidak berdomisili di wilayah Purwokerto. Jadi kegiatan sedekah biasanya jadwalnya mengikuti jadwalnya saya. Terkadang ketika pelaksanaan saya sedikit keteteran karena sering sekali saya sendirian. Terkadang saya di bantu oleh relawan atau orang yang sukarela membantu saya dalam kegiatan berbagi.

3. **Selain fungsi manajemen, ada juga unsur-unsur manajemen yang diterapkan dalam pengelolaan ini diantaranya itu *man, money, material, machine, metode, market*. Dari unsur-unsur manajemen tersebut yang sulit diterapkan dalam melakukan kegiatan sedekah itu apa ?**

Jawaban : Seperti yang disampaikan di fungsi manajemen, kendala terbesar yang dialami komunitas kami adalah terkendala anggota yang tidak berdomisili di wilayah Purwokerto. Berarti kendala kami di *man*, untuk unsur-unsur yang lainnya seperti uang, bahan, mesin, metode, dan pasar bisa diterapkan dengan berjalannya kegiatan. Karena kebanyakan dari anggota komunitas kami ikut serta dalam unsur yang lainnya. Misal seperti berdonasi ke rekening komunitas. Mereka tetap membantu melalui jarak jauh.

4. **Berapa kali ketua melakukan rapat dengan anggota ? Dan bagaimana yang dilakukan ketua untuk mengatasi anggota yang tidak berdomisili di wilayah Purwokerto ?**

Jawaban : Biasanya kami melakukan rapat atau evaluasi melalui grup whatsapp dengan waktu yang kondisional. Biasanya kami rapat ketika ada kegiatan rutin berbagi, baik itu sebelum maupun sesudah kegiatan sedekah. Cara yang dilakukan oleh saya ketika anggota tidak berdomisili di wilayah Purwokerto dengan cara tetap menjalin silaturahmi satu sama lain, dengan adanya silaturahmi yang baik maka kegiatan yang berniat baik akan berjalan dengan lancar walaupun terkendala oleh jarak dari setiap anggota.

5. **Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan kegiatan sedekah ?**

Jawaban : Ketika melakukan kegiatan sedekah pasti ada saja faktor yang menjadi penghambat maupun pendukung. Salah satu faktor yang menjadi pendukung adalah dana yang dimiliki oleh komunitas ini. Dana tersebut bersasal dari para masyarakat, teman dekat, atau orang yang ingin berdonasi secara cuma-cuma. Untuk faktor pendukung lainnya itu seperti adanya rasa empati dari para anggota walaupun terkendala oleh jarak. Sedangkan faktor penghambat dalam melakukan kegiatan sedekah adalah sulitnya mengatur waktu atau jadwal untuk bisa berkumpul semua anggota.

6. Adakah perubahan yang signifikan terhadap adanya gerakan sedekah nasi bungkus komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto ?

Jawaban : Secara substansinya sama, tetapi lebih menonjol setelah adanya gerobak nasi bungkus yang digunakan sebagai media untuk kegiatan bersedekah. Selain lebih rapih, juga lebih terlihat formal dalam kegiatan bersedekah dan dapat menarik masyarakat lain baik yang ingin bersedekah maupun penerima sedekah. Jika dilihat kegiatan sedekah, kebanyakan tidak ada unsur mudharatnya. Karena kebanyakan masyarakat terbantu dengan adanya kegiatan sedekah.

B. Ditujukan kepada bapak Suparno (Takmir Masjid Al-falah Pliken Kembaran)

1. Bagaimana koordinasi yang dilakukan oleh bapak selaku takmir masjid dalam mengelola gerobak nasi bungkus ini ?

Jawaban : Dengan cara rapat atau musyarah dengan semua pengurus masjid dan masyarakat sekitar masjid yang ikut serta dalam mengelola gerobak nasi bungkus. Biasanya kegiatan sedekah gerobak nasi bungkus dilakukan setiap hari jum'at setelah pelaksanaan shalat jum'at berjamaah. Kegiatan sedekah disini berjalan dengan lancar, karena masyarakat disini ikut serta dalam mengelola gerobak tersebut. Setiap warga mendapatkan jatah membawa nasi bungkus atau nasi kotak. Jumlah yang dibawa oleh setiap warga ketika ingin ikut serta dalam sedekah biasanya paling sedikit itu 10 porsi nasi bungkus, tetapi tidak menentu juga. Kadang ada yang tidak membawa ada juga ada yang membawa lebih. Disini tidak diwajibkan sukarelawan saja.

2. Apakah dengan adanya gerobak nasi bungkus ini mengganggu kenyamanan masyarakat ketika melaksanakan shalat jum'at dan selesai shalat jum'at ?

Jawaban : Tidak terlalu, justru dengan adanya gerobak nasi bungkus yang dikelola oleh masjid ini dapat menarik minat para jamaah. Ada juga faktor yang dapat mengganggu kenyamanan warga ketika selesai shalat jum'at biasanya anak kecil yang saling berebut untuk mendapatkan nasi gratis.

3. Bagaimana takmir masjid beserta warga sekitar yang ikut serta mengelola gerobak nasi bungkus tersebut dalam menerapkan fungsi manajemen terhadap pengelolaan gerakan sedekah nasi bungkus di sini ?

Jawaban : Kami tidak terlalu bergantung pada fungsi manajemen. Karena sedekah itu sifatnya sukarelawan, jadi ketika ada masyarakat yang ingin bersedekah maka kami siap menyalurkan niat baiknya. Biasanya banyak rumah makan yang baru buka itu ikut bersedekah ke sini, selain untuk promosi produknya, sekailan diniati berbagi bersama kepada yang membutuhkan. Biasanya juga banyak masyarakat pendatang baru yang baru menetap di sekitar wilayah sini yang ikut mengisi gerobak nasi bungkus tersebut.

C. Ditujukan kepada Ibu Hj. Suparni (Donatur tetap pengisi gerobak nasi bungkus di Masjid Al-Falah Pliken)

1. Bagaimana tanggapan ibu sebagai donatur tetap pengisi gerobak nasi bungkus yang ada di Masjid Al-falah Pliken ini ?

Jawaban : Alhamdulillah dengan adanya gerobak ini sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar sini terutama bagi anak-anak sekolah dasar. Jadi di dekat sini terdapat beberapa sekolah dasar. Kebetulan siswa tersebut biasanya melaksanakan shalat jum'at di masjid ini. Saya senang ketika bisa membantu orang lain walaupun dengan hal sederhana. Karena bagi mereka yang membutuhkan terutama anak-anak sekolah sangat bermanfaat untuk makan siang ketika istirahat.

2. Apakah ibu merasa keberatan selama menjadi donatur tetap disini ?

Jawaban : Tidak, selama saya menjadi mengisi gerobak tersebut saya tidak pernah merasa terbebani karena disini sistemnya sukarelawan, berapapun boleh, tidak di tentukan jumlah banyaknya (semampunya saja). Terkadang saya juga kerjasama sama warga lain untuk iuran untuk mengisi gerobak sedekah tersebut. Alhamdulillahnya setiap minggunya selalau saya sempatkan mengisi gerobak ini walaupun dengan jumlah yang tidak seberapa. Yang penting bisa bermanfaat dan saling memanu satu sama lain.

3. Apa harapan ibu terhadap adanya gerobak sedekah nasi bungkus yang disediakan oleh komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto ?

Jawaban : Tentunya yang baik-baik, semoga bisa selalu amanah dan bisa membantu masyarakat diluar sana yang membutuhkan bantuan kita yang mampu berbagi. Dengan adanya gerobak sedekah dari komunitas sahabat secekah bersama ini dapat menarik minat para jamaah untuk beribadah.

D. Ditujukan kepada Zaidan Achmad Madani (Penerima sedekah nasi bungkus dari kalangan mahasiswa)

1. Apa pendapat saudara tentang adanya gerobak sedekah nasi bungkus yang ada di Masjid Al-Ishlah SPN Purwokerto ? Apakah membantu untuk saudara yang memiliki status mahasiswa ?

Jawaban : menurut saya dengan adanya gerobak sedekah nasi bungkus tersebut sangat membantu sekali. Apalagi di Purwokerto banyak kampus otomatis banyak juga pendatang baru dari luar kota untuk menuntut ilmu disini. Apalagi dari kalangan mahasiswa, ketika ada sesuat yang gratisan pasti diambil.

2. Apakah dengan adanya kegiatan sedekah melalui gerobak nasi bungkus tersebut membantu kenyamanan anda sebagai jamaah shalat masjid tersebut ?

Jawaban : Sedikit terganggu, karena kebanyakan anak kecil yang belum salam sudah keluar duluan dan mulai rusuh ngantri untuk dapat nasi bungkus gratis. Untuk yang lainnya menurut saya sangat bermanfaat sekali dan sangat membantu untuk jangka panjang.

E. Ditujukan kepada bapak Kartam (Penerima sedekah nasi bungkus gratis dari kalangan masyarakat)

1. Bagaimana respon bapak dengan adanya gerobak seekah nasi bungkus dari komunitas sahabat sedekah bersama tersebut ?

Jawaban : Alhamdulillah dengan adanya gerobak tersebut sangat membantuku kami dalam kegiatan sehari-hari. Biasanya kami ketika makan siang harus beli terlebih dahulu. Tetapi dengan dikasih nasi bungkus gratis ini bisa lebih irit dan bisa digunakan untuk keperluan lainnya.

2. Apakah dengan adanya kegiatan tersebut dapat mengganggu kenyamanan wilayah sekitar sini ? Pasti dengan adanya kegiatan tersebut akan menyebabkan kerumunan dan keramaian.

Jawaban : Terkadang sedikit mengganggu. Jika kegiatan sedekah di pinggir jalan biasanya mengganggu pengguna jalan lainnya. Tetapi komunitas sahabat sedekah ini ketika melakukan kegiatan sedekah biasanya bertempat di depan pintu masuk pasar. Jadi tidak terlalu mengganggu kenyamanan pengguna jalan lainnya.

3. Apakah menurut bapak komunitas sahabat sedekah ini sudah baik dalam mengelola kegiatan sedekah di wilayah pasar manis ini khususnya ?

Jawaban : Lumayan baik mba, biasanya komunitas ini mengutamakan kuli panggul, tukang becak, orang gila dijalan, maupun tukang parkir terlebih dahulu. Setiap ada kegiatan sedekah tersebut saya tidak selalu kebagian nasi bungkus, tetapi lebihnya seringnya dapat. Ketika tidak dapat biasanya posisi saya yang kurang strategis dan sering berpindah-pindah. Selama kegiatan ini berjalan saya sering menikmati nasi gratis tersebut. Biasanya ada yang mengantar ke becak saya dan becak teman-teman yang lainnya. Dikarenakan komunitas mengutamakan dan mendahulukan orang-orang yang seperti saya (tukang becak) yang sudah tua dan pekerja yang lainnya yang memang membutuhkan makanan gratis ini untuk mengirit biaya pengeluaran.

Lampiran 2. Dokumentasi



Gambar 2.1. Wawancara bapak Kartam, penerima sedekah gerobak nasi bungkus gratis



Gambar 2.2. Wawancara bapak Sukirno selaku takmir Masjid Al-falah Pliken, Kembaran



Gambar 2.3. Wawancara Ibu Nur Triyana Pangestuti, S.E selaku founder komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto



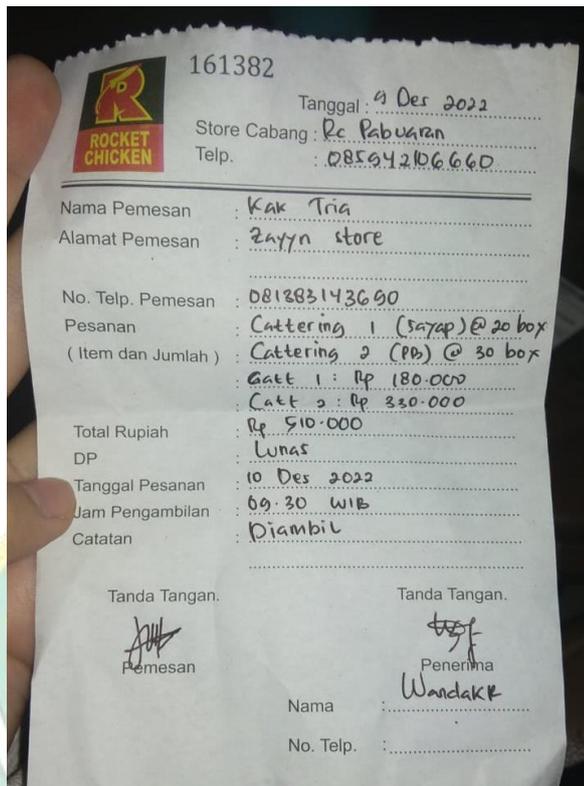
Gambar 2.4. Kegiatan berbagi sedekah bersama komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto



Gambar 2.5. Kondisi gerobak sedekah nasi bungkus di Masjid Al-Ishlah SPN Purwokerto



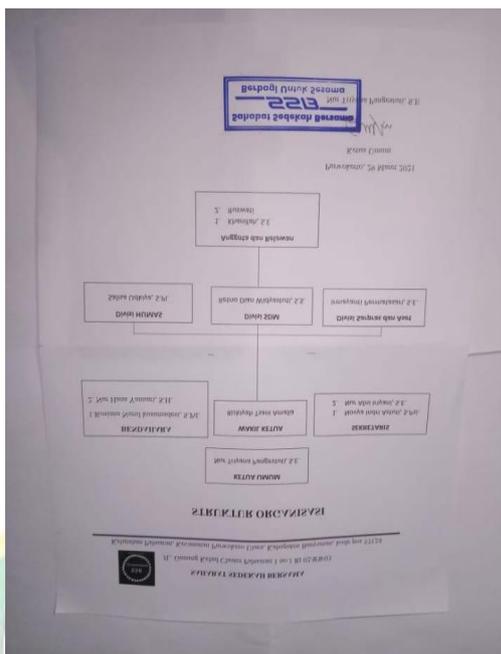
Gambar 2.6. Kondisi gerobak sedekah nasi bungkus Masjid Al-Falah Pliken, Kembaran



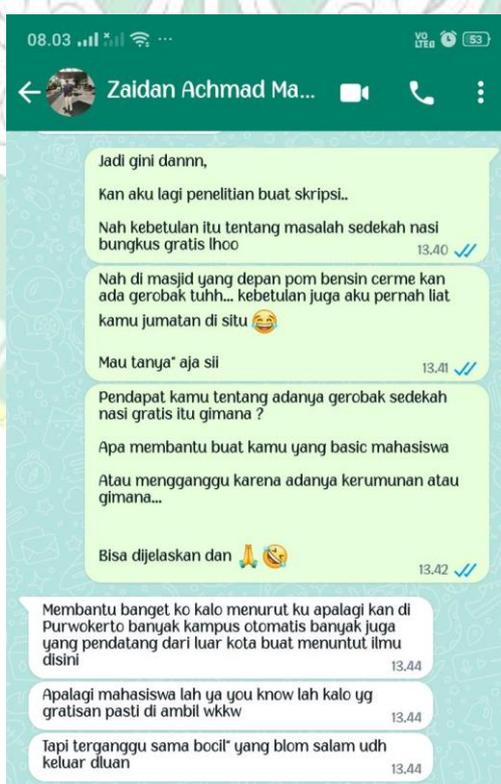
Gambar 2.7. Struk pembayaran konsumsi untuk kegiatan sedekah bersama dari komunitas sahabat sedekah bersama Purwokerto



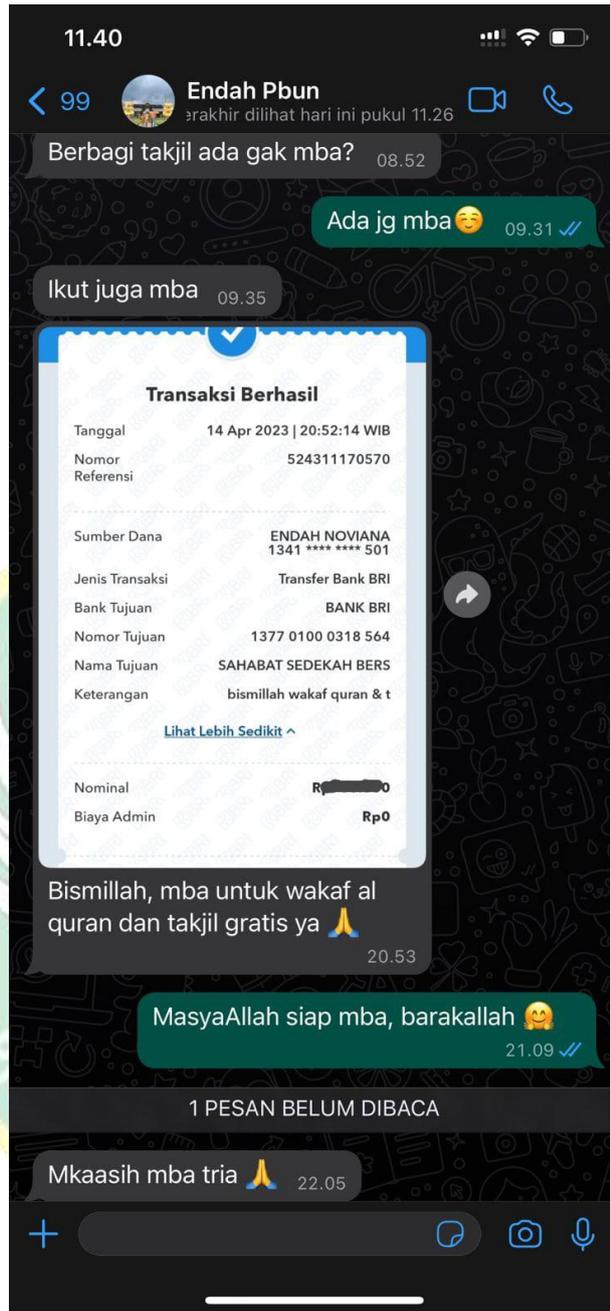
Gambar 2.8. Makanan yang akan dibagikan untuk sedekah



Gambar 2.9. Struktur Organisasi Komunitas Sahabat Sedekah Bersama Purwokerto



Gambar 2.10 Hasil Wawancara Bersama penerima sedekah dari kalangan mahasiswa



Gambar 2.11 Bukti struk donasi dari masyarakat untuk di Kelola oleh komunitas sahabat sedekah bersama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rizki Faradila
NIM : 1917103042
Tempat/ Tanggal Lahir : Brebes, 02 Januari 2002
Alamat : Bantarmangu, RT 02/05, Paguyangan, Brebes
Nama Ayah : Slamet
Nama Ibu : Tati Haryati

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI, Tahun Lulus : SD Negeri Paguyangan 02, 2013
SMP/MTs, Tahun Lulus : SMP Nurushshibyan Paguyangan, 2016
SMA/MA, Tahun Lulus : SMK Wicaksana Al-Hikmah Sirampog, 2019
S1, Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah
2. Pengurus Kominfo Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran
3. Pengurus Pondok Pesantren Al-Amin Prompong

